

Nomor Skripsi
5180/PMI-D/SD-S1/2022

**PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA
KERIPIK UBI PEDAS AZIZAH DI DESA
SEDINGINAN KABUPATEN
ROKAN HILIR**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Manajemen Dakwah (S.Sos)



Disusun Oleh :

ANDI SURYADI
NIM : 11541105625

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
1443 H / 2022 M**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN
SUSKA
RIAU

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK
DI PEDAS AZIZAH DI DESA SEDINGINAN KAB. ROKAN HLIR” yang ditulis oleh:

: Andi Suryadi

: 11541105625

Program study : Pengembangan Masyarakat Islam

Sebelum dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Pada:

Hari/tanggal : Rabu, 06 Juli 2022

sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah
satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru, 18 Juli 2022

Dekan Fakultas Dakwah dan
Komunikasi UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA

NIP. 198111182009011006

Panitia Siding Munaqasah

Ketua / penguji I

Sekretaris / penguji II

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 19700301199032002

Rosmita, M.Ag

NIP.197411132005012005

Penguji III

Penguji IV

Yefni, M.Si

NIP. 197009142014112001

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd

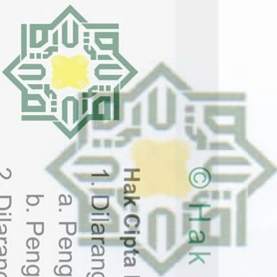
NIK 130 311 014

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruhnya karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPISI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi, dan perbaikan sebagaimana mestinya telah dapat penulisan skripsi saudara:

: Andi Suryadi

: 11541105625

Judul skripsi : PEMERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK UBI PEDAS AZIZAHADI DESA SEDINGINAN KAB. ROKAN HILIR

Kami mendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIK. 130 417 084

Mengetahui

Ketua program studi pengembangan masyarakat islam

Dr. Titi Antin, M.Si

NIP. 19700301 19903 2 002

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 6 Juni 2022

Dosen Pembimbing Skripsi

Nota Dinas

Pengajuan Ujian Skripsi

Kepada Yth

Rekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Tempat

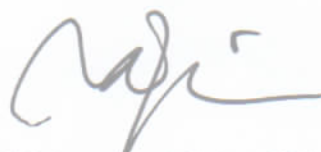
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **ANDI SURYADI, NIM. 11541105625** dengan judul **"PEMBERDAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK UBI PEDAS AZIZAH DI DESA SEDINGINAN KAB. ROKAN HILIR"**, telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil dalam sidang Munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian surat ini dibuat, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Muhammad Soim, MA

NIK. 130 417 084

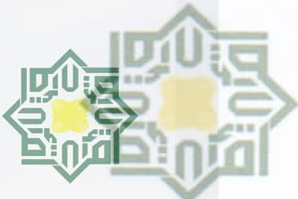
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





SURAT PERNYATAAN ORSINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : andi suryadi
 NIM : 11541105625
 Tempat tanggal lahir : teluk megah, 8 September 1996
 Fakultas/ pascasarjana : dakwah dan komunikasi
 Program studi : pengembangan masyarakat islam
 Judul skripsi :

PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK UBI PEDAS AZIZAH DI DESA SEDINGINAN KAB. ROKAN HLIR

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya
3. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat penyimpangan dan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 6 Juni 2022



Andi Suryadi
 NIM. 11541105625

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Andi Suryadi
Program studi : Pengembangan Masyarakat Islam
Judul skripsi : Pemberdayaan Keluarga Melalui Usaha Keripik Ubi Pedas Azizah Di Desa Sedinginan Kabupaten Rokan Hilir

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya pemberdayaan ekonomi keluarga yang dapat dilakukan melalui usaha home industry rumah tangga yakni usaha keripik ubi pedas azizah. Rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, observasi, dan dekomendasi. informan dalam penelitian ini terdiri dari 2 kategori yaitu informan kunci berjumlah 1 orang yaitu pemilik usaha dan informan pendukung 3 orang anaknya di usaha keripik ubi pedas azizah. Usaha keripik ubi pedas azizah dapat meningkatkan pendapatan keluarga hal ini di lihat dari peran home industry sebagai mata pencaharian kedua bagi pemilik usaha .

Kata Kunci : Pemberdayaan Keluarga, Keripik Ubi Pedas, Industri Rumahan

UIN SUSKA RIAU


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Name : Andi Suryadi
Study program : Islamic Community Development
Thesis Title : Family empowerment through azizah spicy sweet potato chips business
in the village Sedinginan districts Rokan Hilir.

This research is motivated by the existence of family economic empowerment which can be done through home industry businesses, namely the spicy sweet potato chips business Azizah. The formulation of the problem in this study is how to empower families through the Azizah spicy sweet potato chips business in the village Sedinginan Districts, Rokan Hilir. The purpose of this research is to find out how to empower families through Azizah's spicy sweet potato chips business in Sedinginan Village Districts, Rokan Hilir. The method used in this research is qualitative method. The data collection technique used in this data collection is interviews, observation, and documentation. Informants in this study consisted of 2 categories, namely key informants, amounting to 1 person, namely business owners and 3 supporting informants workers at Azizah's spicy sweet potato chips business. Azizah's sweet potato spicy chips business has been effective in increasing family income, this can be seen from the role of the home industry as a second source of livelihood for business owners.

Keywords : Family empowerment, Spicy Sweet Potato Chips, Home Industry

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Home industry adalah rumah usaha produk barang atau perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini dipusatkan dirumah. *Home industry* dapat berarti industri rumah tangga, karena termasuk usaha kecil yang dikelola keluarga dirumah. Dapat dilihat bahwa semakin banyak masyarakat yang terjun ke dunia bisnis, dengan membuka usaha sendiri, baik skala kecil, menengah, dan skala besar dalam berbagai sektor dan akan mempengaruhi pertumbuhan usaha.

Sebagai penyedia lapangan pekerjaan baru dan mengurangi jumlah pengangguran dan kemiskinan keberadaan *home industry* perlu diperhitungkan dengan baik dan diperhatikan oleh pemerintah. Dari penyerapan tenaga kerja dengan seleksi yang baik dan bermutu akan menimbulkan banyak wirausaha baru yang mempengaruhi perilaku berwirausaha dari *home industri* tersebut. Banyak *home industri* saat ini mulai dari *home industri* besar, menengah sampai industri kecil. Biasanya *home industri* ini bergelut dalam bidang kerajinan seperti guci, tas, sandal, dan lain sebagainya. Lalu dibidang makanan seperti keripik, tahu, dan tempe. Lalu dibidang furniture seperti kursi, meja, dan lemari. Tujuan utama dari *home industri* ini tentu untuk mendapatkan income atau pendapatan. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa *home industri* dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Sehingga peran pelaku wirausaha tidak dapat diabaikan, karena merekalah yang membawa perubahan dan kemajuan perekonomian indonesia.

Menyadari pentingnya peran industri rumahan didaerah pedesaan, maka pengembangan industri rumahan tersebut perlu perancangan yang lebih intensif sesuai dengan lingkungan masyarakat pedesaan. Dapat dikatakan bahwa *Home Industri* adalah salah satu usaha untuk meningkatkan pendapatan keluarga dan memberikan lapangan pekerjaan serta dapat memenuhi kebutuhan masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Industri rumahan telah banyak berkembang di Indonesia, baik dikota-kota besar maupun dikota-kota kecil diseluruh pelosok Negeri dan eksistensinya tidak dapat diabaikan. Desa Sedinginan adalah salah satu desa yang terdapat di Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir di desa ini terdapat satu home industri yang memproduksi keripik ubi pedas. Kripik ubi pedas ini di produksi oleh ibu Azizah.

Masyarakat Desa Sedinginan mempunyai mata pencaharian mayoritas yaitu berkebun dan bertani salah satunya yaitu berkebun ubi, dimana bahan pokok dari usaha keripik ubi pedas azizah ini di peroleh dari masyarakat sekitar yang memiliki lahan perkebunan ubi. Sehingga hasil ubi dari para petani ubi ini bisa di olah langsung oleh masyarakat setempat menjadi olahan yang memiliki nilai ekonomis dan bisa di pasarkan secara luas. Masyarakat Desa Sedinginan ini yang memiliki lahan perkebunan ubi terbilang cukup luas sehingga pemasok bahan baku untuk keripik ini selalu ada dan tidak perlu susah payah mencari bahan baku ubi keluar daerah. Sebelum adanya usaha keripik ubi Ibu Azizah ini hasil perkebunan ubi yang di panen oleh masyarakat biasanya mereka hanya menjual di pasaran atau ke lingkungan desa saja. Dengan adanya usaha keripik Ubi ini para petani ubi ini memiliki tempat tetap dalam menjualkan hasil panen mereka sehingga mereka tidak perlu susah payah menjualkannya ke pasaran atau keluar daerah sekalipun.

Menurut survei awal penulis sekaligus penulis mewawancarai pemilik home industri keripik ubi pedas ibu Azizah mengatakan bahwa beliau menjalankan usaha ini sudah lebih 14 tahun awalnya usaha ini merupakan usaha keluarga, namun berjalannya waktu dan peminatnya semakin banyak sehingga usaha keripik pedas Azizah berkembang pesat. Hal ini dibuktikan dengan hasil produksi hasil keripik pedas sudah di kenal oleh masyarakat bukan saja masyarakat Sedinginan tetapi juga di kenal masyarakat luar desa seperti Bagan Siapi-api dan bahkan pemasaran dari keripik ubi pedas ini sudah menyebar keluar daerah Bagan Siapi-api

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperti Kota Pekanbaru bahkan sudah sampai ke Jakarta, ibu Azizah memberikan label usahanya yaitu dengan keripik ubi pedas Azizah.

Dalam proses memproduksi keripik ubi pedas Azizah melibatkan keluarga sekitar sebagai pekerja dan untuk bahan baku dari keripik ubi ibu Azizah melibatkan masyarakat setempat yang memiliki lahan perkebunan ubi di desa Sedinginan ini. Dengan adanya usaha keripik ubi ini keluarga ibu azizah yang tidak memiliki pekerjaan terbantu dengan bekerja di usaha keripik ubi ini, maka ibuk Azizah sebagai pemberdaya dan karyawannya yang berdaya.

Dari fenomena tersebut penulis tertarik untuk membahas bagaimana pemberdayaan melalui usaha keripik ubi tersebut kepada keluarga-keluarga yang bekerja di usaha keripik ubi Ibu Azizah, karena berdasarkan pengamatan sementara keluarga yang bekerja di usaha keripik ubi dan masyarakat petani ubi ini terbantu dengan adanya usaha keripik ubi Ibu Azizah. Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang ada di lapangan penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh permasalahan ini dan menjadikan sebagai sebuah karya ilmiah skripsi dengan judul **“PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK UBI PEDAS AZIZAH DI DESA SEDINGINAN KABUPATEN ROKAN HILIR.”**

B. Penegasan Istilah

1. Pemberdayaan Keluarga

Pemberdayaan keluarga adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabak golongan keluarga yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.¹

Keluarga adalah lembaga yang aman dan damai, tempat bernaungnya istri, anak, ibu, dan ayah. Tempat melepaskan lelah setelah bekerja seharian, serta mencari ketenangan setelah berbagai ketegangan. Sumber kedamaian dan kesucian, tempat pemenuhan janji, dan uluran kasih sayang. Islam telah mengatur organisasi keluarga dengan jalan mengatur pola hubungan antara anggota keluarga.²

Pemberdayaan keluarga merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga dimana keluarga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kebutuhan.

2. Usaha Keripik Ubi Pedas Azizah

Usaha pembuatan keripik ubi pedas adalah usaha industri kecil dimana salah satu kegiatan pokok masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia. Usaha ini merupakan salah satu produk UMK yang telah diproduksi sejak tahun 2008 hingga saat ini. usaha ini berupa makanan ringan yang berbahan baku ubi kayu ini pertama kali di produksi oleh seorang ibu rumah tangga di Desa Sedingin Kab. Rokan Hilir yang bernama ibuk Azizah. Sejak tahun 2008 hingga 2022 UMKM ini dikelola oleh ibuk Azizah bersama suami dan anak-anaknya. Namun pada tahun 2019 UMKM tersebut dikelola oleh anak sulungnya yang bernama Nurhayati. Usaha yang awalnya dimulai karena hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari tambahan pendapatan sehari-hari kini sudah

¹ Zubaedi, Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik, (Jakarta: Kenca, 2013), hlm.24-26

² Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah, (Sarwoko: Era Entermedia, 2006), hlm. 2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diketahui banyak orang tak hanya di Desa Sedingin saja bahkan antar Kabupaten dan Kota Jakarta. Dahulu UMKM ini hanya mengolah sekitar 10 kg ubi kayu setiap satu kali produksi. Yang mana produksi dilakukan hanya satu kali dalam seminggu seiring berjalanya waktu dan tingginya permintaan konsumen terhadap produk keripik ubi pedas Azizah, UMKM ini membutuhkan 50-100 kg ubi kayu untuk satu kali produksi. Usaha keripik ubi pedas juga bekerja mencapai suatu maksud untuk memenuhi ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa dan memiliki hasil penjualan. Usaha ini merupakan usaha yang belum berbadan hukum, pengusaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain, usaha pembuatan keripik ubi pedas merupakan usaha home industry kecil yang dikelola secara tradisional dimana alat-alat usaha produksi yang digunakan sederhana yang telah digunakan secara turun-temurun. Adapun tujuannya usaha kecil adalah untuk memenuhi kehidupan ekonomi keluarganya.

C. Rumusan Masalah

Dengan memperlihatkan latar belakang masalah yang ada di atas maka rumusan masalahnya adalah. Bagaimana pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedingin Kabupaten Rokan Hilir.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Adapun tujuan dan kegunaan penelitian adalah:

1. Tujuan penelitian

Tujuan penelitain ini adalah untuk mengetahui bagaimana pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedingin Kab. Rokan Hilir. Kegunaan Penelitian:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Kegunaan Akademis
 - 1) Penelitian ini bertujuan sebagai tambahan referensi terkait dengan pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedingin Kab. Rokan Hilir.
 - 2) Sebagai referensi bagi para pengelola home industry produksi keripik ubi pedas.
- b. Kegunaan Praktis
 - 1) Sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 - 2) Sebagai informasi untuk pemberdayaan di Masyarakat di desa Sedingin Kabupaten Rokan Hilir.

E. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan di dalam skripsi ini terbagi 6 (enam) bab, yang disusun sebagai berikut:

- BAB I** Pendahuluan pada bab ini penulis mengemukakan latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, serta sistematika penulisan.
- BAB II** Kajian teori dan kerangka pikir berisi tentang kajian teori, kajian terdahulu serta kerangka pikir.
- BAB III** Metodologi penelitian berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informasi penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** Gambaran umum berisi tentang subyek penelitian.
- BAB V** Hasil penelitian dan pembahasan berisi tentang penelitian serta pembahasan.
- BAB VI** Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran.

DAFTAR PUSTAKA**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II**KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR****A. Kerangka teori**

Kerangka teori adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan kita. Kerangka teori disusun berdasarkan tujuan pustaka dalam hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan yang sedang diteliti dan digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut dalam pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di desa Sedingin Kab. Rokan Hilir.

1. Pendekatan

kata pendekatan berasal dari kata dasar dekat. Menurut kamus besar indonesia (KBBI) arti kata pendekatan adalah proses, cara, perbuatan mendekati (hendak berdamai,sahabat, dan sebagainya). Pendekatan secara bahasa mempunyai arti sebagai proses, cara dan perbuatan mendekati. Sedangkan secara istilah yakni pendekatan dapat diartikan sebagai pandangan falsafi tentang *subject matter* yang digunakan untuk mencapai tujuan. Pendekatan adalah sebuah homonim karena arti-artinya memiliki ejaan dan pelafalan yang sama tetapi maknanya berbeda. Pendekatan memiliki arti dalam nomina atau kata benda sehingga pendekatan dapat menyatakan nama dari seseorang, tempat, atau semua benda dan segala yang dibendakan, pendekatan juga memiliki arti dalam ilmu antropologi.

Menurut Nurma pendekatan adalah strategi dan perencanaan. Secara umum pengertian pendekatan menunjuk pada strategi dan perencanaan dalam rangka aktivitas peneliti untuk mengadakan hubungan dengan orang yang diteliti, metode untuk mencapai pengertian tentang masalah penelitian. Dengan demikian, pendekatan digunakan untuk melihat proses dari pencapaian tujuan yang sudah direncanakan yang sering ditetapkan dalam bentuk target dapat dicapai. Adapun pendekatan yang dapat digunakan yaitu pendekatan efektifitas yang dikemukakan oleh Martini dan Lubis, yakni:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Pendekatan sumber (*resource approach*) yakni mengukur efektifitas dari *input*. Pendekatan mengutamakan adanya keberhasilan untuk memperoleh sumber daya, baik fisik maupun nonfisik yang sesuai dengan kebutuhan organisasi.
- b. Pendekatan proses (*process approach*) adalah untuk melihat sejauh mana efektivitas pelaksanaan dari semua kegiatan proses internal atau mekanisme organisasi.
- c. Pendekatan sasaran (*goals approach*) dimana pusat perhatian pada *output*, mengukur keberhasilan untuk mencapai hasil (*output*) yang sesuai dengan rencana.

2. *Home industry*

Home berarti rumah, tempat tinggal, ataupun kampung halaman. Sedang industri, dapat diartikan sebagai kerajinan, usaha produk barang dan ataupun perusahaan. Singkatnya, home industry adalah rumah usaha produk barang atau juga perusahaan kecil. Dikatakan sebagai perusahaan kecil karena jenis kegiatan ekonomi ini di pusarkan di rumah. Home industry dapat juga diartikan industry rumah tangga karena termasuk dalam kategori usaha kecil yang dikelola keluarga

Menurut undang-undang No. 20 Tahun 2008 bahwa usaha kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang memiliki, dikuasai, atau menjadi bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini. Usaha kecil yang dimaksud di sini meliputi usaha kecil informal dan usaha kecil tradisonal. Usaha kecil informal merupakan usaha yang belum terdaftar, belum tercatat, dan belum berbadan hukum. Pengusaha kecil yang termasuk dalam kelompok ini antara lain petani penggarap, pedagang kaki lima, dan pemulung. Sedangkan yang dimaksud usaha

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecil tradisional adalah usaha yang menggunakan alat produksi sederhana yang telah digunakan secara turun-temurun, dan berkaitan dengan seni dan budaya.

Menurut Muliawan, Home industry adalah perusahaan dalam skala kecil, biasanya perusahaan ini hanya menggunakan satu atau dua rumah sebagai pusat produksi, administrasi dan pemasaran sekaligus secara bersamaan. Bila dilihat dari modal usaha dan jumlah tenaga kerja yang diserap tentu lebih sedikit dari pada perusahaan-perusahaan besar pada umumnya. Setidaknya terdapat tiga jenis kategori umum jenis usaha yaitu usaha produksi, usaha perdagangan, dan usaha jasa. Sebagai sebuah industri yang mengutamakan kreativitas dan jalinan kekeluargaan, industri ini biasanya bergerak dalam bentuk-bentuk industri kreatif yang menghasilkan kerajinan tangan, keperluan rumah tangga, bahan makanan, atau makanan tradisional. Berikut ini adalah beberapa contoh kegiatan industri rumah tangga.

a. Industri Kerajinan

Industri ini menghasilkan karya kreatif yang biasanya digunakan untuk hiasan rumah, hiasan mobil ataupun oleh-oleh yang menjadi ciri khas suatu daerah. Bahan-bahan yang digunakan dalam industri ini sangat beragam sesuai dengan kreatifitas yang dimiliki. Misalnya saja kulit-kulit kerang yang dirangkai sedemikian rupa menjadi bunga atau bintang-bintang, bambu yang dibuat menjadi sebuah pot bunga yang cantik atau dibuat alat musik tradisional, tanah liat yang dibuat menjadi asbak rokok dan lain sebagainya.

b. Industri Bahan Makanan

Bahan makanan merupakan kebutuhan pokok manusia. Industri yang bergerak dibidang ini tentu menghasilkan omset yang bisa dikatakan tinggi karena barang yang dihasilkan menjadi kebutuhan yang selalu dicari orang kebanyakan dan setiap hari. Industri bahan makanan biasanya menghasilkan tahu, tempe, oncom, keripik ubi, kue, dan lain sebagainya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c. Industri Pakaian Ibadah

Jika industri pakaian sudah mencapai pada level-level perusahaan raksasa, pakaian ibadah dapat dijadikan sebagai salah satu hasil produksi industri rumah tangga. Hal ini ditunjukkan dengan berkembangnya industri rumahan yang menghasilkan mukena, sarung, sejadah, busana muslim dewasa maupun anak-anak dan lain sebagainya.

Home industri memiliki beberapa kekuatan potensial yang merupakan alasan untuk menjadi basis pengembangan pada masa yang akan datang yaitu :

- a. Penyediaan lapangan kerja peran industri kecil dalam penyerapan tenaga kerja patut diperhitungkan, diperkirakan maupun menyerap sampai dengan 50% tenaga kerja yang tersedia.
- b. Sumber wirausaha baru keberadaan usaha kecil dan menengah selama ini terbukti dapat mendukung tumbuh kembangnya wirausaha baru.
- c. Memiliki segmen usaha pasar yang unik, melaksanakan manajemen sederhana dan fleksibel terhadap perubahan pasar.
- d. Memanfaatkan sumber daya alam sekitar, industri kecil sebagian besar memanfaatkan limbah atau hasil sampai dari industri besar atau industri yang lainnya.
- e. Memiliki potensi untuk berkembang, berbagai upaya pembinaan yang dilaksanakan menunjukkan hasil yang menggambarkan bahwa industri kecil mampu untuk dikembangkan lebih lanjut dan mampu untuk mengembangkan sektor lain yang terkait.

Selain potensial diatas, adapun kelemahan dari home industri yaitu:

- a. Masih terbatasnya kemampuan sumber daya manusia.
- b. Kendala pemasaran produk sebagian besar pengusaha industri kecil lebih memprioritaskan pada aspek produksi sedangkan fungsi-fungsi pemasaran kurang mampu dalam mengaseskannya,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

khususnya dalam informasi pasar dan jaringan pasar, sehingga sebagian besar hanya berfungsi sebagai tukang saja.

- c. Kecenderungan konsumen yang belum mempercayai mutu produk industri kecil.
- d. Kendala permodalan usaha sebagian besar industri kecil memanfaatkan modal sendiri dalam jumlah yang relatif kecil. Di samping itu mereka menjual produknya secara pesanan dan banyak terjadi penundaan pembayaran.

3. Proses pembuatan Keripik Ubi

Proses pembuatan keripik ubi pedas melalui beberapa tahapan, adapun tahapan – tahapan proses pembuatan keripik ubi pedas adalah sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

Dalam tahapan ini yang dilakukan adalah mempersiapkan bahan baku ubi kayu, air, bahan bumbu dan alat pemotong ubi.

2. Tahapan Pengolahan Bahan singkong

Rendam singkong dengan menggunakan air panas, kemudian campur kapur sirih serta garam dalam air sebagai bahan perendam singkong, mengiris singkong secara tipis supaya menghasilkan irisan yang baik.

3. Tahapan pengolahan bumbu

Enam butir bawang merah iris tipis, Enam butir putih iris tipis, $\frac{1}{2}$ sendok makan merica, $\frac{1}{4}$ sendok teh ketumbar, 15 buah cabai rawit atau merah, gula pasir seperlunya, dan garam seperlunya. Kemudian belender semua bahan ini termasuk garam dan gula, campurkan bumbu sesuai dengan selera.

4. Tahapan Penggorengan

Proses penggorengan membutuhkan minyak goreng yang banyak dan gunakan api besar dengan perbandingan minyak dan singkong yaitu 3 : 1. goreng keripik singkong sampai habis jika sudah kecoklatan angkat dan tiriskan. Masukkan keripik

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

singkong didalam wajan atau wadah besar kemudian beri tambahan bumbu pedas, campur sampai merata.

5. Tahapan Kemasan

Sediakan plastik kemasan yang berbagai ukuran lalu masukan keripik ubi didalam kemasan sesuai permintaan konsumen dan bisa langsung dipasarkan.

4. Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat

a. Pengertian Peningkatan Masyarakat

Peningkatan adalah proses atau cara untuk meningkatkan usaha. Jadi, peningkatan merupakan suatu proses yang dimana proses tersebut memberikan hasil terhadap usaha yang dilakukan seseorang menjadi lebih meningkat. Sedangkan kesejahteraan adalah keamanan, keselamatan, ketentraman, kesenangan hidup, dan kemakmuran. Sejahtera menuju pada keadaan yang baik, kondisi manusia dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam sehat dan damai.

Setiap orang memiliki keinginan untuk sejahtera, suatu keadaan yang serba baik, atau suatu kondisi dimana orang-orangnya dalam keadaan makmur, dalam keadaan sehat dan damai. Kementerian koordinator kesejahteraan rakyat memberi pengertian sejahtera yaitu suatu kondisi masyarakat yang telah terpenuhi kebutuhan dasarnya. Kebutuhan dasar tersebut berupa kecukupan dan mutu pangan, sandang, papan, kesehatan, pendidikan, lapangan pekerjaan, dan kebutuhan lainnya seperti lingkungan bersih, aman, dan nyaman. Walaupun sulit diberi pengertian, namun kesejahteraan memiliki beberapa kata kunci, yaitu terpenuhinya kebutuhan dasar, makmur, sehat, damai dan selamat, beriman dan takwa. Untuk mencapai kesejahteraan itu manusia melakukan berbagai macam usaha misalnya bidang pertanian, perdagangan, pendidikan, kesehatan serta keagamaan, pertahanan keamanan dan sebagainya.

Kesejahteraan dapat dibedakan menjadi lahiriyah dan batiniyah. Kesejahteraan yang bersifat lahir yang biasa dikenal dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kesejahteraan ekonomi lebih mudah diukur dari pada kesejahteraan batin. Ukuran kesejahteraan ekonomi bisa dilihat dari dua sisi, yaitu konsumsi dan produksi. Dari sisi konsumsi maka kesejahteraan bisa diukur dengan cara menghitung seberapa besar pengeluaran yang dilakukan seseorang atau sebuah keluarga untuk sandang, pangan, papan serta kebutuhan lainnya dalam waktu atau periode tertentu. Dengan parameter kesejahteraan seperti itu, kita bisa mengukur diri kita, saudara kita dan masyarakat sekitar. Walaupun tidak mutlak benar. Ukuran-ukuran ini bisa membantu mengukur tingkat keberhasilan kerja pemerintah perusahaan dan sebagainya.

b. Tingkat Kesejahteraan

Kolle mengemukakan, kesejahteraan dapat diukur dari beberapa aspek kehidupan antara lain :

- 1) Dengan melihat kualitas hidup dari segi materi, seperti kualitas rumah, bahan pangan dan sebagainya.
- 2) Dengan melihat kualitas hidup dari segi fisik, seperti kesehatan tubuh, lingkungan alam, dan sebagainya.
- 3) Dengan melihat kualitas hidup dari segi mental, seperti fasilitas pendidikan, lingkungan budaya, dan sebagainya.
- 4) Dengan melihat kualitas hidup dari segi spiritual, seperti moral, etika, keserasian penyesuaian, dan sebagainya.

Dalam hal ini, kesejahteraan memiliki tingkatan. Antara lain yakni.

- 1.) Keluarga pra sejahtera (sangat miskin), adalah keluarga yang belum dapat memenuhi salah satu indikator tahapan keluarga sejahtera I.
- 2.) Keluarga sejahtera I (miskin), adalah keluarga yang baru dapat memenuhi indikator-indikator berikut:
 - a). Pada umumnya anggota keluarga makan dua kali sehari atau lebih.
 - b). Anggota keluarga memiliki pakian yang berbeda untuk dirumah, bekerja/ sekolah dan bepergian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c). Rumah yang ditempati keluarga mempunyai atap, lantai, dinding yang baik.
 - d). Bila ada keluarga sakit dibawa kesarana kesehatan.
- 3). Tahapan keluarga sejahtera II, adalah keluarga yang sudah dapat memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I (indikator 1-6) dan indikator berikut:
- a). Pada umumnya anggota keluarga melaksanakan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing.
 - b). Paling kurang sekali seminggu seluruh anggota keluarga makan daging/ ikan/ telur.
 - c). Seluruh anggota keluarga memperoleh paling kurang satu pasang pakaian baru dalam setahun.
 - d). Luas lantai rumah paling kurang 8 m persegi untuk setiap penghuni rumah.
 - e). Tiga bulan terakhir keluarga dalam keadaan sehat, sehingga dapat melaksanakan tugas/ fungsi masing-masing.
 - f). Ada seorang atau lebih anggota keluarga yang bekerja untuk memperoleh penghasilan.
- 4). Tahapan keluarga sejahtera III, adalah keluarga yang sudah memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I dan II dan indikator berikut:
- a) Keluarga berupaya meningkatkan pengetahuan agama.
 - b) Sebagian hasil keluarga ditabung dalam bentuk uang atau barang.
 - c) Kebiasaan keluarga makan bersama paling kurang seminggu sekali dimanfaatkan untuk berkomunikasi.
 - d) Keluarga ikut dalam kegiatan masyarakat di lingkungan tempat tinggal.
 - e) Keluarga memperoleh informasi dari surat kabar/ majalah/ radio/ tv.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5) Tahapan keluarga sejahtera III +, adalah keluarga yang memenuhi indikator tahapan keluarga sejahtera I, II, III, dan indikator berikut:

- a) Keluarga secara teratur dengan sukarela memberikan sumbangan materil untuk kegiatan sosial.
- b) Ada anggota keluarga yang aktif sebagai pengurus perkumpulan sosial/ yayasan/ instutus masyarakat.

c. Kriteria Kesejahteraan

kesejahteraan tidak dapat dipisahkan dari pembangunan ekonomi, seringkali peningkatan kesejahteraan masyarakat diartikan sebagai peningkatan ekonomi dan begitupun sebaliknya. Oleh karena itu, peningkatan ekonomi tanpa di barengi oleh peningkatan kesejahteraan akan mengalami ketimpangan dalam kehidupan masyarakat.

Kesejahteraan berhubungan dengan pemberdayaan ekonomi rakyat, yaitu untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Berbagai kriteria kesejahteraan berguna untuk mengambil kebijakan kedepannya, adapun kriteria-kriteria kesejahteraan yaitu:

- 1) Kriteria Bentham, Jeremy Bentham mengatakan bahwa perbaikan kesejahteraan (Welfare) akan terjadi apabila tersedia barang-barang dalam jumlah yang semakin banyak.
- 2) Kriteria Cardinal, menurut kriteria Cardinal maksimum kesejahteraan masyarakat akan tercapai apabila distribusi pendapatan merata diantara anggota masyarakat.

d. Upaya Peningkatan Kesejahteraan ekonomi Masyarakat

Upaya peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat menurut Usman Yatim dan Enny A Hendargo adalah upaya-upaya dalam meningkatkan ekonomi masyarakat yaitu dengan cara sebagai berikut:

1. Adanya modal yakni untuk memberikan bantuan dalam membangun produksi usaha bagi orang yang tidak mampu.
2. Memiliki keterampilan yakni membantu untuk seseorang dalam menentukan usaha produksinya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Menguasai teknologi yakni membantu seseorang untuk mempermudah produksi usaha pemasaran.
4. Memiliki lahan usaha yakni untuk mendirikan suatu usaha yang akan dijalani.

Sedangkan upaya-upaya dalam melakukan pemberdayaan usaha terdapat pilar yaitu:

1. Memperkuat permodalan yaitu dengan cara meminjam dari luar atau dengan modal sendiri.
2. Meningkatkan manajemen usaha yakni dengan mengatur administrasi perusahaan, mengatur karyawan, memperhatikan alat produksi dan lain-lain.
3. Cara untuk meningkatkan sumber daya manusia yakni dengan diadakannya pelatihan, pemberian materi, dan usaha lainnya untuk meningkatkan pengetahuan, pengalaman dan keterampilan.
4. Memperluas pemasaran yakni dengan cara melakukan pemasaran secara bersama dengan sasaran pasar yang sudah ada atau ditentukan sehingga tidak ada biaya pemasaran melainkan hanya transportasi.

5. Pemberdayaan Keluarga

Pemberdayaan diartikan sebagai upaya untuk memberikan daya (empowerment) atau penguatan (strength hening) kepada masyarakat. Sumodiningrat mengartikan keberdayaan masyarakat adalah kemampuan individu yang bersenyawa dengan masyarakat dalam membangun keberdayaan masyarakat yang bersangkutan.³

Pemberdayaan berasal dari kata “daya” yang artinya mampu atau berdaya. Pemberdayaan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabak golongan masyarakat yang sedang dalam kondisi miskin, sehingga mereka dapat melepas diri dari

²Daniel Sukalele, “Pemberdayaan keluarga”, dalam wordpress.com/about/pemberdayaan-masyarakat-miskin-di-era-otonomi-daerah diakses tgl. 25 Juni 2014

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perangkap kemiskinan dan keterbelakangan. Pemberdayaan adalah upaya untuk membangun kemampuan masyarakat, dengan mendorong, memotivasi, membangkitkan kesadaran akan potensi yang dimiliki dan berupaya untuk meningkatkan serta mengembangkan potensi tersebut agar menjadi nyata.⁴

Keluarga adalah lembaga yang aman dan damai, tempat bernaungnya istri, anak, ibu, dan ayah. Tempat melepaskan lelah setelah bekerja seharian, serta mencari ketenangan setelah berbagai ketegangan. Sumber kedamaian dan kesucian, tempat pemenuhan janji, dan uluran kasih sayang. Islam telah mengatur organisasi keluarga dengan jalan mengatur pola hubungan antara anggota keluarga.⁵

Pemberdayaan keluarga merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga dimana keluarga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kebutuhan.

Pemberdayaan diarahkan guna meningkatkan ekonomi masyarakat secara produktif sehingga mampu menghasilkan nilai tambah yang tinggi dan pendapatan yang lebih besar. Upaya peningkatan kemampuan untuk menghasilkan nilai tambah paling tidak harus ada perbaikan akses terhadap empat hal, yaitu akses terhadap sumber daya, akses terhadap teknologi, akses terhadap pasar dan akses terhadap permintaan.⁶

Khoriddin mengutip Sondang P. Siagian yang menjelaskan bahwa pemberdayaan masyarakat meliputi beberapa tujuan, yaitu (1) keadilan sosial, (2) kemakmuran merata, (3) perlakuan yang sama di

⁴ Zubaedi, Pengembangan Masyarakat: Wacana dan Praktik, (Jakarta: Kenca, 2013), hlm.24-26

⁵ Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah, (Sarwoko: Era Entermedia, 2006), hlm. 2

⁶ *Ibid.*,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mata hukum, (4) kesejahteraan material, mental dan spiritual (5) kebahagiaan untuk sesama, (6) ketentraman dan keamanan.⁷

a. Tujuan pemberdayaan

Memberdayakan masyarakat adalah upaya untuk meningkatkan harkat dan martabat lapisan masyarakat yang dalam kondisi tidak mampu melepaskan diri dari kemiskinan dan keterbelakangan. Dengan kata lain memberdayakan ialah memampukan dan mendirikan masyarakat.⁸ Masyarakat yang lemah atau tidak berdaya diberikan peluang untuk mengembangkan diri dan potensi sehingga mampu menjadi masyarakat mandiri dan terlepas dari kemiskinan. Tujuan pemberdayaan ialah menumbuhkan keadilan sosial dengan memberikan ketentraman kepada masyarakat yang lebih besar serta menciptakan persamaan politik yang seimbang dengan saling menolong antar sesama.⁹ Masyarakat diberdayakan agar tercipta suatu sistem keadilan sosial yang berpihak pada masyarakat lemah. Sehingga masyarakat lemah mampu bersaing untuk mendapatkan kehidupan yang mencukupi.

Menurut Jasmany dalam buku dakwah dan pengembangan masyarakat, proses pemberdayaan memiliki tujuan sebagai berikut:¹⁰

- 1) Menciptakan suasana dan iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat atau kelompok yang diberdayakan. Misalnya peningkatan

⁷ Edi Suharto, membangun masyarakat memberdayakan masyarakat, (Bandung: PT.Rafika Aditama,2010).cet 4. Hlm.58-59

⁸ Randy R Wrihatnolo, Ibid, hlm.75.

⁹ Abu Huraerah, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan, hlm.86

¹⁰ Yazril Yazid, MIS, Muhammad Soim, Dakwah dan Pengembangan Masyarakat, (Pekanbaru: PT.RajaGrafindo Persada,2016),hlm.114.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada taraf pendidikan, derajat kesehatan dan akses sumber-sumber kemajuan.

- 3) Upaya melindungi atau mencegah terjadinya persaingan yang tidak seimbang, menciptakan keadilan, serta menciptakan kebersamaan dan kemitraan antara yang sudah maju dan yang belum berkembang.

Adapun tujuan utama pemberdayaan adalah memperkuat kekuasaan masyarakat, khususnya kelompok lemah yang tidak memiliki keberdayaan, baik karena kondisi internal yang mana masyarakat itu berfikir bahwa mereka tidak berdaya, maupun karena kondisi eksternal yang memang masyarakat itu ditindas oleh struktur sosial yang tidak adil. Adapun ciri dari beberapa kelompok yang dapat dikategorikan sebagai kelompok lemah atau tidak berdaya ialah:

- a. Kelompok lemah secara struktural, baik lemah secara kelas, gender, maupun etnis.
- b. Kelompok lemah khusus, seperti manula, anak-anak dan remaja, penyandang cacat, gay dan lesbi, serta masyarakat yang terasing.
- c. Kelompok lemah secara personal, yaitu mereka yang mengalami masalah pribadi dan/keluarga.

Untuk mencapai tujuan pemberdayaan masyarakat, terdapat pilihan kebijakan yang dilaksanakan dalam beberapa langkah strategi yang dikemukakan oleh Gunawan Sumodiningrat yaitu:¹¹

- 1) Untuk memberikan peluang atau akses yang lebih besar pada akses produksi. Sehingga mampu meningkatkan produksi, pendapatan, dan menciptakan tabungan yang dapat pemupukan modal serta berkesinambungan.

¹¹ Gunawan Sumodiningrat, *Membangun Perekonomian Rakyat*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1998), hlm. 7-8.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Memperkuat posisi transaksi dan kemitraan usaha ekonomi rakyat yang dibantu dengan sarana dan prasarana penghubung yang mampu memperlancar pemasaran produksi. Membangun kesetiakawanan dan rasa kesamaan sehingga menciptakan rasa percaya diri dan harga diri dalam menghadapi kebutuhan ekonomi serta meningkatkan kesadaran, kemampuan dan tanggung jawab, bahwa kemenangan dalam pergelutan perdagangan bebas tidak akan tercapai tanpa adanya rasa kebersamaan dan kesatuan.
 - 3) Meningkatkan pelayanan pendidikan dan kesehatan dalam upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia. selain pengetahuan yang didapatkan dari pendidikan dan pelatihan, kesehatan berperan besar dalam menentukan produktifitas.
 - 4) Kebijakan pengembangan industri harus mengarah pada penguatan industri rakyat yang terkait dengan industri besar. Proses industrilisasi mengarah kepada perekonomian pedesaan dengan memanfaatkan potensi yang umumnya orang industri.
 - 5) Kebijakan ketenaga kerjaan yang mendorong tumbuhnya tenaga kerja mandiri sebagai cikal bakal wirausaha baru, yang berkembang menjadi wirausaha kecil dan menengah yang kuat dan saling menunjang.
 - 6) Pemerataan pembangunan antar daerah, karena perekonomian yang tersebar diseluruh penjuru tanah air.
- b. Tahap-tahap Pemberdayaan
- Ada beberapa tahapan yang seharusnya dilalui dalam melakukan pemberdayaan. Pertama, membantu masyarakat dalam menemukan masalahnya. Kedua, melakukan analisis (kajian) terhadap permasalahan tersebut secara mandiri (partisipasi). Kegiatan ini biasanya dilakukan dengan cara curah pendapat, membentuk kelompok-kelompok diskusi, dan mengadakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertemuan warga secara periodik (terus-menerus). Ketiga, menentukan skala prioritas masalah, dalam arti memilah dan memilih tiap masalah yang paling mendesak untuk diselesaikan. Keempat, mencari cara penyelesaian masalah yang sedang dihadapi, antara lain dengan pendekatan sosial-kultural yang ada dalam masyarakat. Kelima, melaksanakan tindakan nyata untuk menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Keenam, mengevaluasi seluruh rangkaian dan proses pemberdayaan itu untuk dinilai sejauh mana keberhasilan dan kegagalannya.¹²

c. Pemberdayaan sebagai sebuah proses

Pemberdayaan sebagai proses Sebagai akibat dari terjadinya perubahan-perubahan, kebutuhan-kebutuhan manusia juga semakin berubah, baik dalam ragam, jumlah, bentuk-bentuk kebutuhannya. Pada masyarakat yang masih “sederhana) mereka hanya membutuhkan tiga macam kebutuhan pokok yang berupa pangan/makanan, sandang/pakaian, dan papan atau pemukiman. Tetapi, dengan semakin berkembangnya peradaban (pengetahuan, keinginan, aspirasi atau harapan-harapan, teknologi yang digunakan, dll.), kebutuhan pokok itu terus berubah dan bertambah dengan pendidikan, kesehatan, rekreasi, transportasi, dll. Bahkan kebutuhan-kebutuhan tersebut tidak hanya menyangkut kebutuhan fisik seperti spiritual, kebebasan, keadilan, gaya hidup (life style) dll. Pemberdayaan sebagai proses perubahan, memerlukan inovasi yang berupa: ide-ide, produk, gagasan, metoda, peralatan atau teknologi. Dalam praktik, inovasi juga dapat dikembangkan melalui kajian, pengakuan atau pengembangan terhadap kebiasaan, nilai-nilai tradisi, kearifan lokal atau kearifan tradisional (indegeus technology).

¹² Rr.Suhartini, A.Halim, dkk. Model-model Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren, 2005), hlm. 135

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan sebagai proses perubahan, mensyaratkan fasilitator yang kompeten dan memiliki integritas tinggi terhadap perbaikan mutu hidup masyarakat yang akan difasilitasi. Fasilitator ini, dapat terdiri dari aparat pemerintah, (PNS), aktivis LSM, atau tokoh masyarakat/ warga setempat.

d. Pemberdayaan sebagai Proses Pembelajaran

Pemberdayaan sebagai Proses Pembelajaran Kegiatan pembedayaan yang bertujuan untuk mewujudkan perubahan adalah terwujudnya proses belajar yang mandiri dan terusmenerus melakukan perubahan. Dengan perkataan lain, pemberdayaan harus didesain sebagai proses belajar, atau dalam setiap upaya pemberdayaan, harus terkandung upaya-upaya pembelajaran atau penyelenggaraan pelatihan,dll. Proses belajar pemberdayaan bukanlah “menggurui” melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipasi. Pemberdayaan sebagai proses pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahaka guna sebesarbesar kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

e. Pemberdayaan Sebagai Proses

Pembelajaran Proses belajar dalam bukanlah proses mengurui melainkan menumbuhkan semangat belajar bersama yang mandiri dan partisipatif. Sehingga keberhasilan pemberdayaan bukanlah diukur seberapa jauh terjadi transfer pengetahuan, keterampilan, atau perubahan perilaku, tetapi seberapa jauh terjadi dialog, diskusi, dan pertukaran pengalaman (Sharing). Karena itu, fasilitator dan peserta sebagai penerima manfaat dalam kedudukan yang setara yang saling membutuhkan dan saling menghormati. Fasilitator disini tidak lebih pintar atau pejabat lebih berkuasa, tetapi dapat berasal dari orang biasa yang memiliki kelebihan atau pengalaman yang layak dibagikan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan sebagai pembelajaran, harus berbasis dan selalu mengacu kepada kebutuhan masyarakat, untuk mengoptimalkan potensi dan sumberdaya masyarakat serta diusahakan guna sebesar-besarnya kesejahteraan masyarakat yang diberdayakan.

f. Pemberdayaan Sebagai Proses Penguatan Kapasitas

Pemberdayaan dapat diartikan penguatan kapasitas. Penguatan kapasitas disini, adalah penguatan kemampuan yang dimiliki oleh setiap individu (dalam masyarakat), kelembagaan, maupun sistem atau jejaring antar individu dan kelompok/organisasi sosial, serta pihak lain. Penguatan kapasitas adalah proses penguatan kemampuan individu, kelompok, organisasi dan kelembagaan yang lain untuk memahami dan melaksanakan pembangunan dalam arti luas secara berkelanjutan.

Dalam pengertian tersebut, terkandung pemahaman bahwa:

- 1) Yang dimaksud dengan kapasitas adalah kemampuan (individu, kelompok, organisasi, dan kelembagaan yang lain) untuk menunjukkan/memerankan fungsi secara efektif, efisien, dan berkelanjutan.
 - 2) Kapasitas bukanlah sesuatu yang pasif, melainkan proses berkelanjutan.
 - 3) Pengembangan kapasitas sumberdaya manusia merupakan pusat pengembangan kapasitas. Penguatan kapasitas untuk menumbuhkan partisipasi masyarakat tersebut, mencakup penguatan kapasitas setiap individu (warga masyarakat), kapasitas kelembagaan (organisasi dan nilai-nilai perilaku), dan kapasitas jejaring (networking) dengan lembaga lain dan interaksi dengan sistem yang lebih luas.
- g. Pemberdayaan sebagai Proses Perubahan Sosial

Sustainable Development Commission mengatakan bahwa, pemberdayaan tidak sekedar merupakan proses perubahan perilaku pada diri seseorang, tetapi merupakan proses perubahan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sosial, yang mencakup banyak aspek, termasuk politik dan ekonomi yang dalam jangka panjang secara bertahap mampu diandalkan menciptakan pilihan-pilihan baru untuk memperbaiki kehidupan masyarakatnya¹³. Sejatinya pengembangan masyarakat merupakan sebuah proses. Ketika mengevaluasi suatu proyek pengembangan masyarakat, siapapun harus melihat proses. Saat merencanakan suatu pengembangan masyarakat, siapapun harus mempertimbangkan proses secara mendalam sehingga pemberdayaan tersebut mendapatkan hasil yang sebagaimana mestinya. proses yang baik akan mendorong masyarakat untuk menentukan tujuan mereka sendiri sehingga tidak menimbulkan ketergantungan.¹⁴

Keluarga adalah kelompok kecil, ia sebagai pondasi bagi kelompok besar jika pondasi ini baik maka seluruh masyarakat baik. Oleh karena itu, bagi keluarga atau kelompok kecil harus ada pemimpin yang mengatur urusannya dan pendidik yang berjalan bersama untuk mencapai keamanan dan ketenangan.¹⁵

Keluarga dalam hal ini wadah mulai sejak dini masyarakat kondisikan dan dipersiapkan untuk kelak dapat melakukan peranan-peranannya pada masa yang akan datang.¹⁶ Keluarga adalah lembaga yang aman dan damai, tempat bernaungnya istri, anak, ibu, dan ayah. Tempat melepaskan lelah setelah bekerja seharian, serta mencari ketenangan setelah berbagai ketegangan. Sumber kedamaian dan kesucian, tempat pemenuhan janji, dan uluran kasih sayang. Islam telah mengatur organisasi keluarga dengan jalan mengatur pola hubungan antara anggota keluarga.¹⁷

¹³ Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 61-63.

¹⁴ Jim Ife, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006). Edisi 3. hlm. 365

¹⁵ Soeharto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V. Andi Offset, 2009), hlm. 2002.

¹⁶ Abdul Aziz Muhammad Azzam, Dr. Abdul Wahhab Sayyed, *Fiqih Munakahad*, (Jakarta: BMI Aksara, 2011), hlm. 221-222.

¹⁷ *ibid*, hlm. 35

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pemberdayaan keluarga yang dimaksud oleh penulis disini adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan agar keluarga mampu melakukan kegiatan ekonomi (bekerja atau berusaha) yang merupakan salah satu unsur kesejahteraan keluarga dimana keluarga mampu meningkatkan pendapatan ekonomi keluarga dan terpenuhinya kebutuhan. Pemberdayaan ekonomi keluarga juga merupakan salah satu yang dilakukan oleh pemerintah bersama masyarakat untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Adapun pemberdayaan keluarga disini yakni, pertama mencari tahu cara tentang apa yang akan dihasilkan untuk dapat memenuhi kebutuhan. Kebutuhan yang dimaksud disini adalah kebutuhan pokok untuk bertahan hidup termasuk makan, pakaian, dan tempat tinggal. Kedua ekonomi keluarga akan mencari cara untuk dapat memenuhi kebutuhan keluarga dengan menghasilkan kepuasan dan kesenangan tersendiri serta memilih cara terbuka diantara berbagai kegiatan sebagai upaya untuk mencapai kesejahteraan. Kemudian bagaimana orang dengan segala usaha, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya mampu menghasilkan potensi sumberdaya yang bervariasi dalam kurun waktu ke waktu semisalnya, seseorang yang menyadari bahwa banyak potensi yang harus di gali dan dikembangkan untuk dapat menghasilkan perekonomian keluarga dimana nantinya mampu berperan sebagai inovator yang bertanggung jawab untuk melakukan perubahan dengan sumber daya yang ada sebagai kekuatan pendorong dalam perekonomian karena berusaha menunjukkan kemampuan untuk memulai usaha baru atau membawa produk baru kepasar.

6. Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Keripik Ubi Pedas Azizah

Usaha mikro atau usaha kecil merupakan kekuatan ekonomi kerakyatan yang tangguh. Usaha mikro juga melibatkan banyak tenaga kerja, karena usaha dan proses produksi ini dilakukan hampir sepenuhnya dengan manual atau bantuan minimal teknologi mesin. Secara umum usaha kecil memiliki karakteristik sebagai usaha yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tergolong ekonomi lemah, baik dari aspek: pengetahuan, keterampilan, teknologi yang digunakan, permodalan, pemasaran, promosi, dan juga kerjasama masih rendah. K usaha ini sulit bersaing dengan perusahaan raksasa. Oleh karena itu usaha kecil perlu diberdayakan untuk mampu bersaing dan mandiri. Upaya untuk memberdayakan usaha kecil dimulai dari analisis kebutuhan dan masalah yang dihadapi para pengusaha kecil tersebut. Pemberdayaan usaha kecil tidak hanya dilakukan terhadap masyarakat yang telah memiliki usaha.

Pemberdayaan dalam aspek ini justru yang utama adalah bagaimana masyarakat didorong untuk mampu mengembangkan berbagai usahanya sesuai dengan potensi yang dimilikinya. Menurut Freire, dengan teori penyadaran menjelaskan bahwa pada setiap individu sesungguhnya terdapat potensi untuk berkembang. Dengan demikian sesungguhnya dalam setiap anggota masyarakat memiliki potensi untuk melakukan usaha dalam meningkatkan pendapatannya. Dalam hal ini agen pemberdayaan dituntut memiliki dan menerapkan kompetisi untuk menerapkan kebutuhan dan potensi sasaran. Selanjutnya agen pemberdayaan dituntut untuk menanamkan jiwa kewirausahaan.

Realitasnya tidak sedikit usaha kecil atau UKM memiliki produk yang bagus dan bernilai tinggi. Namun mereka sulit untuk memasarkannya. Pemasaran produk disamping terkait dengan kualitas produk, juga pengemasan dan promosi sangat menentukan. Oleh karena itu pelaku usaha kecil perlu memiliki kemampuan dalam pengemasan, promosi, dan memasarkan produknya. Permasalahan produk ini bisa dilakukan secara langsung kepada konsumen atau melalui kerjasama kemitraan. Pembentukan kelompok usaha kecil sangat perlu dilakukan hal ini akan menguatkan kerjasama baik dalam produksi, pemasaran, serta meningkatkan daya saing. Melalui kelompok juga akan memudahkan dalam akses perbankan dan mengikuti berbagai program

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemerintah. Pelaku usaha kecil sering kali kesulitan menambah modal dan mendapatkan kredit dari perbankan. Biasanya mereka dihadapkan dengan agunan atau jaminan yang tidak layak secara perbankan. Dengan berkelompok, mereka dapat akses perbankan melalui sistem tanggung renteng. Oleh karena itu pembentukan kelompok usaha perlu dibentuk dan dikembangkan dengan melibatkan semua pelaku usaha kecil, yang didukung oleh pemerintah setempat dan lembaga terkait lainnya.

Pemberdayaan usaha kecil diarahkan agar menjadikan pelaku usaha mampu meningkatkan wawasan dan kemampuannya, sehingga meninggalkan kebiasaan menjadi budaya baru dalam berbisnis lebih menguntungkan. Upaya mengubah perilaku ini diperlukan proses. Oleh karena itu diperlukan upaya pendampingan secara kontinyu. Dengan demikian pelaku usaha kecil dan menengah mampu memiliki kemampuan yang kompetitif, mampu bersaing, dan mandiri, sehingga pendapatannya bisa meningkat dan kesejahteraan secara bertahap dapat meningkat pula.¹⁸

Adapun kegiatan ekonomi industri (manufactural industries) rumah tangga pembuatan keripik ubi, yaitu kegiatan manusia mengubah barang mentah menjadi barang yang lebih berguna atau barang industri, yaitu barang setengah jadi dan barang jadi. Dalam kegiatan industri akan terdapat penambahan nilai atau value adding (penambahan nilai ini terjadi juga dalam kegiatan ekonomi lain. Added value=nilai tambah). Contoh dari kegiatan industri adalah kerajinan tangan yang dikerjakan dirumah, dan industri tertentu yang dilakukan dipabrik .

Usaha Industri rumah tangga pembuatan keripik ubi merupakan salah satu usaha yang dilakukan bersama, usaha ini tentu perlu adanya dukungan dari pemerintah daerah supaya usaha ini bisa dikembangkan mungkin dalam permodalan sehingga nantinya akan berkembang

¹⁸ Oos M.Anwas, Ibid, hlm. 124-126

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menjadi lebih besar dan hal itu akan berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat. Usaha pembuatan keripik ubi pedas adalah usaha industri kecil dimana salah satu kegiatan pokok masyarakat yang sangat penting. Kegiatan ini berupaya melalui proses bahan mentah menjadi bahan baku dan barang jadi, melalui kegiatan industri dapat dihasilkan berbagai barang yang menjadi kebutuhan manusia. Usaha ini merupakan salah satu produk UMK yang telah diproduksi sejak tahun 2008 hingga saat ini.

Usaha ini berupa makanan ringan yang berbahan baku ubi kayu ini pertama kali di produksi oleh seorang ibu rumah tangga di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir yang bernama ibuk Azizah. Sejak tahun 2008 hingga saat ini UMKM ini dikelola oleh ibuk Azizah bersama suami dan anak-anaknya. Namun pada tahun 2019 UMKM tersebut dikelola oleh anak sulungnya yang bernama Nurhayati. Usaha yang awalnya dimulai karena hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari tambahan pendapatan sehari-hari kini sudah diketahui banyak orang tak hanya di Desa Sedinginan saja bahkan antar Kabupaten dan kota Jakarta. Dahulu UMKM ini hanya mengolah sekitar 10 kg ubi kayu setiap satu kali produksi. Yang mana produksi dilakukan hanya satu kali dalam seminggu seiring berjalanya waktu dan tingginya permintaan konsumen terhadap produk keripik ubi pedas Azizah, UMKM ini membutuhkan 50-100 kg ubi kayu untuk satu kali produksi. Usaha keripik ubi pedas juga bekerja mencapai suatu maksud untuk memenuhi ekonomi dengan memperkenalkan barang dan jasa dan memiliki hasil penjualan. Usaha ini merupakan usaha yang belum berbadan hukum, pengusaha yang termasuk dalam kelompok ini antara lain, usaha pembuatan keripik ubi pedas merupakan usaha home industry kecil yang dikelola secara tradisional dimana alat-alat usaha produksi yang digunakan sederhana yang telah digunakan secara turun-temurun. Adapun tujuannya usaha kecil adalah untuk memenuhi kehidupan ekonomi keluarganya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Kajian Terdahulu

Dalam penelitian ini penulis juga melakukan penelusuran terhadap penelitian-penelitian yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis teliti, diantaranya sebagai berikut :

1. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha kerupuk tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dilakukan oleh siti susana, 2012 peranan home industri dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat menurut perspektif ekonomi islam, metode yang digunakan oleh peneliti ini adalah pendekatan kualitatif, dengan menggunakan strategi analisis deskriptif dan menjelaskan hasil penelitian ini dengan menyimpulkan bahwa peran home industri sangat penting untuk meningkatkan ekonomi serta membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat.
2. Penelitian yang berjudul “Pemberdayaan ekonomi keluarga melalui usaha kerupuk tujin Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar” dilakukan oleh MRahul Junaidi 2021 berdasarkan dari hasil penelitian yang peneliti lakukan dapat di simpulkan bahwa pemberdayaan ekenomi keluarga melalui usaha kerupuk tujin dalam meningkatkan ekonomi keluarga di Desa Padang Mutung Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, mempunyai potensi memperkuat ekonomi di desa, peningkatan sumber daya manusia di desa, membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat desa, dapat menumbuhkan usaha dan tenaga kerja didesa berperan, hal ini bisa dilihat dari meningkatnya perekonomian karyawan yang bekerja di usaha *home industry* kerupuk tujin tersebut.

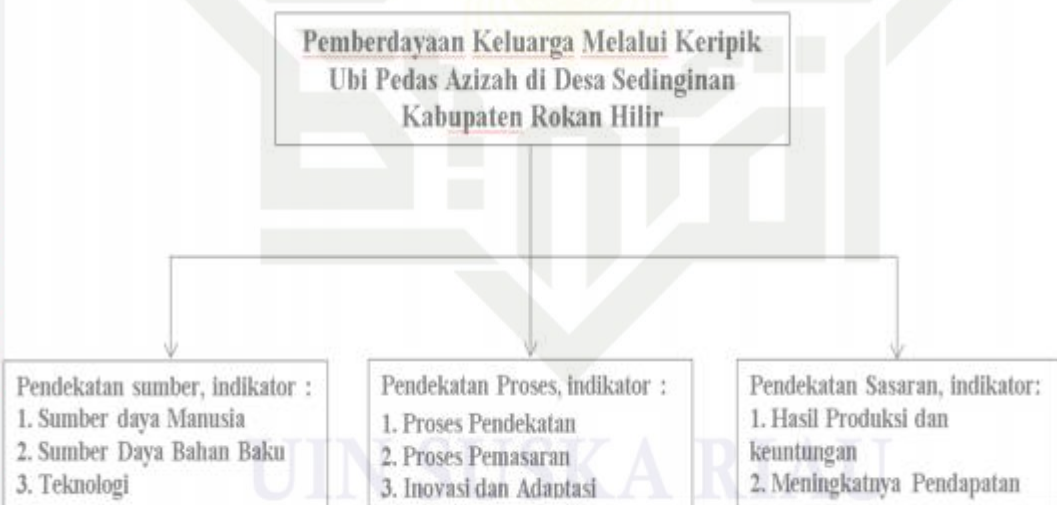
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah konsep yang digunakan untuk menjelaskan konsep teoritis agar mudah dipahami. Kerangka pemikiran merupakan landasan berpikir bagi penulis, yang digunakan sebagai pemandu dan petunjuk arah yang hendak dituju.

Yang dimaksud dari judul Pemberdayaan Keluarga Melalui Usaha Keripik Ubi Pedas yaitu upaya yang dilakukan untuk mencapai kemandirian keluarga dalam mencapai tujuan kehidupan yang sejahtera melalui usaha keripik ubi.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Agar suatu penelitian ilmiah dapat berjalan dengan baik, maka perlu menggunakan suatu metode penelitian yang baik dan tepat. Metodologi merupakan suatu unsur yang mutlak harus ada didalam penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan yang berguna untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan, Metode penelitian juga merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu, atau untuk melakukan penyebaran suatu gejala, atau untuk menentukan ada tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat. Juga merupakan salah satu model penelitian yang lebih banyak terkait dengan antropologi, yang mempelajari peristiwa kultural.

Penelitian kualitatif adalah tata cara penelitian yang menghasilkan data deskriptif. Yaitu apa yang dinyatakan oleh responden secara tertulis atau lisan dan perilaku nyata. Yang diteliti dan dipelajari adalah objek penelitian yang utuh, sepanjang hal tersebut mengenai manusia atau menyangkut sejarah kehidupan manusia. Sedangkan tujuan dalam penelitian ini bukan untuk menguji, tetapi di dasari oleh perasaan keingintahuan tentang pemberdayaan keluarga melalui usaha keripik ubi pedas Azizah di Desa Sedingin, Kec. Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian yang berjudul “Pemberdayaan Keluarga Melalui Usaha Keripik Ubi Pedas Azizah Di Desa Sedingin Kab. Rokan Hilir”. Adalah penelitian kualitatif, peneliti

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan pendekatan ini karena penelitian ini menggunakan data yang di ambil langsung dari lapangan.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Sedingin, Kec.Tanah Putih, Kab. Rokan Hilir, pada tanggal 01 Mei – 30 Mei 2022, Pukul 08.00 – 10.00 Dalam hal ini penulis melakukan penelitian dan pengambilan data dari usaha keripik ubi pedas Azizah. Adapun alasan penulis memilih penelitian disini antara lain untuk mengetahui, pemberdayaan yang dilakukan pemilik usaha dengan keluarganya.

C. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis akan menggunakan dua sumber data, yaitu:

1. Data primer yaitu data yang penulis peroleh dari hasil wawancara dan observasi.
2. Data skunder yaitu data yang diperoleh dari instansi yang terkait melalui laporan-laporan, buku-buku dan lain-lain yang terkait dengan permasalahan penelitian.

D. Informasi Penelitian

Informasi adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi mengenai permasalahan yang berhubungan dengan judul peneliti. Informasi dalam penelitian ini terdiri dari dua kategori yakni informasi kunci dan informasi pendukung. Informasi kunci berjumlah 1 (satu) orang yakni pemilik usaha keripik (Ibuk Azizah). Adapun informasi pendukung berjumlah 3 orang yaitu Nurhayati, Reski dan yesi meraka anaknya dari pemilik usaha keripik ubi pedas.

Tabel 3.1 Informan Penelitian

NO	Nama Informan	Jabatan
1	Ibuk Azizah	Pemilik Usaha
2	Nurhayati	Karyawan
3	Riski	Karyawan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	Yessi	Karyawan
---	-------	----------

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data penelitian, penulis menggunakan 3 (tiga) cara diantaranya:

1. Observasi, yaitu penulis mengamati langsung lapangan dan untuk melihat secara dekat permasalahan yang akan diteliti.
2. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara Tanya jawab, sambil bertatap muka antara penulis dengan responden.
3. Dokumentasi, yaitu dokumen-dokumen yang berkaitan permasalahan penelitian tersebut.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data yang digunakan ialah dengan cara deskriptif, yaitu bila data telah terkumpul penulis menjelaskan atau menggambarkan hasil penelitian berupa gambar-gambar atau foto-foto yang sedemikian rupa yang didapatkan dari data lapangan dengan kata-kata, dan dapat dikelompokan kategori-kategori sehingga akhirnya akan diperoleh kesimpulan-kesimpulan hasil penelitian. Dengan langkah-langkah sebagai berikut:

Analisis induktif: informasi yang dikumpulkan dilapangan digunakan untuk membuat kesimpulan akhir. Dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan melakukan identifikasi, revisi-revisi dan pengecekan ulang terhadap data yang ada.

1. Melakukan kategorisasi terhadap informasi yang di peroleh.
2. Menelusuri dan menjelaskan kategorisasi.
3. Menarik kesimpulan-kesimpulan umum

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Keadaan Geografis dan Demografis

Kecamatan Tanah Putih merupakan salah satu Kecamatan yang berada Di Kabupaten Rokan Hilir, Provinsi Riau. Kecamatan ini memiliki luas sekitar 1.915,23 memiliki batas sebagai berikut:

1. Sebelah Utara berbatasan dengan Kecamatan Tanah Putih Tanjung Melawan dan Kecamatan Bangko Pusako.
2. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kabupaten Bengkalis
3. Sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Bangko Pusako.
4. Sebelah Timur berbatasan dengan Kota Dumai.

Kecamatan ini terdiri dari 15 kepenghuluan dan 2 kelurahan.14 kepenghuluan/kelurahan di kecamatan ini banyak termasuk dalam Klasifikasi Swakarya dan Swadaya, sedangkan 3 kepenghuluan/ kelurahan sudah merupakan kepenghuluan/kelurahan Swasembada. Sebanyak 7 kepenghuluan /kelurahan yang jauh aksesnya ke ibu kota kecamatan dibandingkan dengan 10 kepenghuluan/kelurahan, jaraknya mencapai 20 km.

B. Jumlah Populasi Masyarakat

Penduduk merupakan salah satu faktor yang penting dalam wilayah. Oleh karena itu, dalam proses pembangunan penduduk modal dasar bagi pembangunan suatu bangsa. Untuk itu tingkat perkembangan penduduk sangat

penting diketahui dalam menentukan langkah pembangunan. Berdasarkan data statistik yang terkumpul pada tahun 2015 bahwa penduduk Kecamatan Tanah Putih berjumlah 64.232 jiwa dengan perincian sebagai berikut : Laki-laki berjumlah 34.522 jiwa. Sedangkan Perempuan berjumlah 32.710 jiwa. Berdasarkan data tersebut dapat diketahui bahwa jumlah penduduk Laki-laki lebih banyak dari pada Perempuan namun perbedaannya tidak terlalu jauh.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Pendidikan

Berhasil atau tidaknya pembangunan suatu daerah sangat dipengaruhi oleh sumber daya manusia yang dimilikinya. Semakin maju pendidikan akan meningkatkan sumber daya manusia yang dimiliki oleh daerah tersebut. Demikian pentingnya peran pendidikan, maka sudah sewajarnya pemerintah dan seluruh lapisan masyarakat memberikan perhatian yang besar pada bidang ini. Kualitas sumber daya manusia merupakan faktor yang sangat penting dalam meningkatkan pembangunan dan pengembangan daerah. Untuk meningkatkan sumber daya manusia dibutuhkan tingkat pendidikan atau sarana pendidikan yang memadai. Seiring dengan kemajuan zaman, maka timbul kesadaran dan kepedulian pemerintah yang cukup tinggi bagi dunia pendidikan. Karena dengan meningkatnya pendidikan dapat mengubah taraf hidup dari keterbelakangan menjadi maju disegala bidang. Kepedulian tersebut diwujudkan dengan adanya lembaga pendidikan, baik formal maupun non formal, serta usaha-usaha lain yang menjadikan pendidikan kejenjang yang lebih tinggi. Adapun lembaga pendidikan formal yang ada di kecamatan tanah putih adalah sebagai berikut:

TABEL 4.1
SARANA PENDIDIKAN DI KECAMATAN TANAH PUTIH

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Taman Kanak- Kanak	31
2	Sekolah Dasar	48
3	Madrasah Ibtidaiyah	6
4	SMP	10
5	MTs	11
6	SMA	8
7	SMK	4

Sumber : Data Kecamatan Tanah Putih

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin sedikit jumlah sekolah yang ada di Kecamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanah Putih. Hal ini disebabkan kurangnya kesadaran sebagian masyarakat terhadap pentingnya pendidikan, namun bagi masyarakat yang berpendidikan dan menganggap pentingnya pendidikan bahkan menyekolahkan anaknya keluar daerah seperti Pekanbaru, Sumatera Utara, Sumatera Barat dan lain- lain, salah satu alasannya karena pada umumnya permasalahan dibidang pendidikan di Kecamatan Tanah Putih ini hampir sama dengan permasalahan yang dihadapi oleh Kecamatan yang ada di Kabupaten Rokan Hilir, permasalahan tersebut adalah kurangnya tenaga pengajar (guru) dan buku- buku paket untuk murid/siswa serta peralatan pendukung lainnya, seperti kelengkapan peralatan laboratorium dan peralatan olah raga di sekolah.

Selain itu lembaga non formal juga terdapat di Kecamatan Tanah Putih seperti pengajian Al-Qur'an yang biasanya dilakukan di rumah-rumah penduduk (guru mengaji) yang dianggap mempunyai kemampuan untuk mengajar Al-qur'an ataupun di mesjid-mesjid setempat serta majelis ta'li ibu- ibu.

D. Keagamaan

Penduduk di Kecamatan Tanah Putih adalah melayu yang mayoritas beragama Islam, suasana keagamaan tampak begitu hidup di tengah-tengah masyarakat. Hal ini ditandai dengan berdirinya saran-sarana ibadah sebagai wahana untuk meningkatkan keimanan kepada Allah SWT. Adapun yang beragama selain Islam hanya sebagian kecil saja dan merupakan penduduk pendatang. Pembangunan bidang keagamaan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh kebebasan dan kemudahan dan memeluk dan menjalankan agamanya masing-masing. Salah satu caranya adalah penyediaan sarana ibadah. Adapun jumlah sarana ibadah yang ada di Kecamatan Tanah Putih tergambar dalam tabel berikut ini:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

TABEL 4.2

SARANA IBADAH DI KECAMATAN TANAH PUTIH

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah(unit)
1	Masjid	70
2	Mushalla/langgar	106
3	Gereja	15

Sumber: Data Kecamatan Tanah Putih

Hampir tidak ada agama lain yang berkembang di daerah ini selain agama Islam, sehingga tidak heran jika aktivitas penduduknya mencerminkan budaya yang Islami, masyarakatnya termasuk penganut yang taat, hal ini dapat dilihat dari banyaknya dibangun masjid, mushalla serta rumah suluk yang mana selain dijadikan tempat ibadah juga sebagai tempat upacara keagamaan lainnya. Pembangunan sarana ibadah ini pada umumnya pertama berdirinya merupakan hasil swadaya masyarakat, yang dikutip dari rumah kerumah setiap minggunya, dan hanya sebagian kecil yang mendapat bantuan dari lembaga Pemerintahan.

E. Sosial Budaya Masyarakat

Masyarakat Kecamatan Tanah Putih tidak terlepas dari pengaruh budaya yang dibawa dari luar, namun mereka tetap melestarikan budaya yang diwariskan secara turun-temurun tanpa merusak hubungan sosial terhadap pewaris budaya lain. Hal ini terlihat dengan tetap terjaganya keharmonisan hidup antara satu suku dengan suku lainnya. Pada umumnya masyarakat Kecamatan Tanah Putih adalah suku melayu dengan menisbahkan garis keturunannya kepada Ibu yang disebut matrilinear. Masyarakat sangat menjunjung tinggi persuadaraan dengan menerapkan sistem kekeluargaan. Apapun urusannya tahap pertamanya mesti dilakukan/diselesaikan dengan sistem kekeluargaan tanpa mengabaikan adat setempat yang dipimpin oleh ninik mamak. Ninik mamak yaitu sebutan kepada kepala suku.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

F. Ekonomi Masyarakat

Mata pencarian masyarakat Kecamatan Tanah Putih diantaranya adalah PNS, TNI, Wiraswata, Petani dan Nelayan. Sebagai daerah yang berada pada jalur lintas Sumatera dan daerah aliran sungai rokan, pada daerah daratan sebagian besar masyarakatnya bermata pencarian pada sektor perkebunan/pertanian karena memiliki daerah yang subur sehingga sesuai untuk bercocok tanam dan wiraswata. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

TABEL 4.3
JUMLAH PENDUDUK BERDASARKAN MATA
PENCAHARIAN

No	Mata Pencarian	Jumlah
1	PNS	660
2	TNI	24
3	Wiraswasta	12.521
4	Petani	37.728
5	Nelayan	6.468
6	Pengangguran	379

Selain itu ada juga sebagian masyarakat yang memenuhi kebutuhan hidupnya dengan hasil kerajinan tangan. Banyaknya kerajinan tangan yang ada di Kecamatan Tanah Putih dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

TABEL 4. 4
BANYAKNYA INDUSTRI KECIL/KERAJINAN RAKYAT
KECAMATAN TANAH PUTIH

No	Kelurahan/Desa	Banyaknya Industri kecil/kerajinan rakyat			
		Kayu	Anyaman/Gerabah	Kain/tenun	Makanan
1	Sedinginan	3	-	1	3
2	Banjar XII	2	-	-	-
3	Cempedak Rahuf	-	-	-	-
4	Ujung Tanjung	4	3	-	-
5	Rantau Bais	-	-	-	11
6	Sekeladi	-	-	-	-
7	Teluk Mega	1	-	1	4
8	Putat	-	-	-	-
9	Sintong	4	-	-	-
10	Mumogo	-	-	-	-
11	Teluk Berembun	-	3	-	-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

12	Sekeladi Hilir	-	-	-	1
13	Menggala Sakti	1	-	-	-
14	Menggala Sempurna	1	-	-	1
15	Sintong Pusaka	-	-	-	-
16	Sintong Bakti	-	-	-	-
17	Sintong Makmur	-	-	-	-
18	Pres.Menggala Teladan	-	-	-	-
Jumlah		16	6	2	20

Sumber : Kantor Camat Tanah Putih

G. Bidang Kesehatan

Pembangunan bidang kesehatan bertujuan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Dengan tujuan tersebut diharapkan akan tercapai derajat kesehatan masyarakat yang baik, yang pada gilirannya memperoleh kehidupan yang sehat dan produktif.

TABEL 4.5
SARANA KESEHATAN DI KECAMATAN TANAH
PUTIH

No	Kesehatan	Jumlah
1	RSU Swasta	2
2	Puskesmas	1
3	Pustu	17

Sumber : Kantor Camat Tanah Putih

H. Profil UEK-SP Sedingin Jaya

1. Sejarah Uek-Sp Sedingin Jaya

UEK-SP Sedingin Jaya yang berada di kelurahan Sedingin Kecamatan Tanah Putih merupakan lembaga keuangan mikro yang merupakan salah satu bentuk kegiatan dalam program pemberdayaan kelurahan (DPK) dan berfungsi sebagai lembaga keuangan kelurahan untuk menyalurkan bantuan dana melalui mekanisme penyaluran kredit dan penarikan dana usaha kelurahan. Bantuan dana yang diluncurkan oleh pemerintah kepada Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam di Kelurahan Sedingin sebesar Rp. 500.000.000 pada saat sekarang ini dan dana nya sudah tersalurkan. Jumlah dana yang diterima oleh masing-masing anggota UEK-SP sesuai dengan kelayakan dan agunan masing-

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masing.

Bentuk nyata program Usaha Ekonomi Kelurahan Simpan Pinjam Sedinginan Jaya ini adalah untuk memihak dan melayani masyarakat miskin yang ingin mendapatkan pinjaman modal dari kantor UEK-SP di Kelurahan Sedinginan untuk perkebun, pedagang dan jasa. Anggota UEK-SP dalam meminjam dana harus membawa agunan yang merupakan syarat yang telah ditetapkan oleh lembaga UEK-SP.

UEK-SP berfungsi sebagai lembaga keuangan Kelurahan untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit. Program ini bekerjasama dengan bank BRI dalam mempermudah penyaluran dana pemberdayaan masyarakat dengan program Usaha Ekonomi Kelurahan.

2. Pengertian UEK-SP

Usaha Ekonomi Kelurahan-Simpan Pinjam merupakan lembaga Desa yang bergerak dibidang keuangan untuk menunjang usaha ekonomi produktif di Desa. Usaha ekonomi produktif ini meliputi seluruh kegiatan usaha baik perorangan maupun berkelompok yang merupakan keinginan masyarakat dalam meningkatkan taraf hidupnya.

Selanjutnya UEK-SP berfungsi sebagai lembaga keuangan Desa untuk menyalurkan dana melalui mekanisme penyaluran kredit. Program ini bekerjasama dengan bank BRI dalam mempermudah penyaluran dana pemberdayaan masyarakat dengan program Usaha Ekonomi Kelurahan.

3. Tujuan

- a. Tujuan Pemberian Kredit bagi UEK-SP
- b. Merupakan pos utama pembentukan aset dan sumber utama pendapatan, sekaligus kelangsungan hidup UEK-SP
- c. Merupakan instrumen dalam memelihara kondisi keuangan masyarakat.
- d. Merupakan partisipasi dalam mensejahterakan masyarakat, yang tentunya jika jika ekonomi masyarakat berkembsng akan baik dampaknya bagi pertumbuhan dan perkembangan UEK-SP.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Tujuan pemberian Kredit bagi anggota
 - a) Untuk mengembangkan usaha, umumnya anggota/masyarakat sulit untuk mengembangkan usaha yang mereka miliki disebabkan karena tidak tersedianya fasilitas pinjaman.
 - b) Untuk meningkatkan pendapatan anggota, dengan adanya pinjaman modal anggota bisa melakukan investasi dan tentunya pendapatan mereka dari investasi akan meningkat.
 - c) Mensejahterakan anggota, pendapatan anggota akan berdampak kepada kesejahteraan yang lebih baik, karena mereka bisa memenuhi kebutuhan rumah tangganya.¹⁵

2) Sasaran

Sasaran kegiatan UEK-SP adalah masyarakat yang berada di Desa/Kelurahan baik perorangan maupun kelompok yang akan memulai berusaha atau memulai usahanya.¹⁸

4. Ketentuan Simpanan Dan pinjaman

- a. Setiap anggota dan atau pemanfaat diwajibkan membayarkan uang simpanan pokok sebesar Rp. 50.000 (Lima puluh ribu) sebagai bukti keanggotaan UEK-SP Sedinginan Jaya.¹⁹
- b. UEK-SP Sedinginan Jaya selain meminjamkan uang juga menerima simpanan sukarela dan tabungan yang telah disepakati UEK-SP Sedinginan Jaya.
- c. Simpanan yang dilakukan oleh pemanfaat nantinya akan mendapatkan jasa sesuai dengan kesepakatan UEK-SP Sedinginan Jaya.
- d. Bagi pemanfaat tidak mengalami tunggakan dan pembayaran akan mendapatkan hadiah sebagai tanda terimakasih UEK-SP Sedinginan Jaya.
- e. Untuk pengambilan maupun penyimpanan, calon anggota

¹⁸ UEK-SP Sedinginan Jaya

¹⁹ Peraturan Menteri Dalam Negri NO. 10 Tahun 1998 Tentang UED-SP, artikel diakses

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

harus mengikuti prosedur yang telah ditetapkan oleh UEK-SP Sedinginan Jaya.

- f. Bagi anggota yang tidak mematuhi peraturan maka akan dikenakan sanksi sesuai peraturan yang telah disepakati oleh UEK-SP Sedinginan Jaya.²⁰

5. Prosedur Pinjaman

a. Persyaratan Pemanfaatan/ Peminjam

- 1) Warga Kelurahan Sedinginan
- 2) Pinjaman khusus untuk individu atau kelompok
- 3) Umur anggota minimal 17 tahun keatas
- 4) Membayar Uang Simpanan Pokok sebagai bukti keanggotaan UEK-SP Sedinginan Jaya dengan jumlah yang telah ditetapkan.
- 5) Memiliki usaha
- 6) Mengisi formulir Rencana Usaha Anggota (RUA) yang telah disediakan UEK-SP Sedinginan Jaya dan ditandatangani oleh pemanfaat.
- 7) Dinyatakan layak oleh Tim Verifikasi baik secara administrative maupun usaha.
- 8) Memiliki jaminan harta sebagai agunan diatas Rp. 1000.000 (satu juta rupiah).
- 9) Melayani Tim Verifikasi pada saat terjun lapangan dan menjawab pertanyaan dengan jujur.
- 10) untuk pinjaman kelompok mempunyai kepengurusan yang jelas dengan jumlah anggota lebih dari orang dan memiliki surat pengesahan dari Kepala Kelurahan.
- 11) Setiap kelompok mempunyai aturan tertulis, memiliki posko/secretariat, struktur organisasi dan jenis usaha yang dimiliki.
- 12) Mempunyai catatan semua transaksi, rencana kerja, jadwal

²⁰ Loc.cit,h.34

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kegiatan secara rutin dan tabungan kelompok.

- 13) Bersedia menerima sanksi yang telah disepakati dan ditandatangani.
- 14) Menanggung seluruh biaya administrasi pinjaman.²¹
- b. Persyaratan usaha
 - 1) Siklus usaha yang dimiliki harus cepat dan menghasilkan minimal 1 bulan hasil.
 - 2) Memanfaatkan potensi yang ada di desa.
 - 3) Usaha yang dimiliki mempunyai dampak positif terhadap masyarakat tidak mampu baik secara langsung maupun tidak langsung.
 - 4) Tidak termasuk dalam larangan/ negative list.
6. Visi dan Misi UEK-SP Sedinginan Jaya.

Adapun visi dari UEK-SP Sedinginan Jaya ini sendiri yaitu “terwujudnya masyarakat yang agamis, madani dan mandiri, melalui pembangunan partisipasi dengan mengedepankan moralitas dan ilmu pengetahuan”.²²

Sejarah Berdirinya Usaha Keripik Ubi Pedas

Usaha keripik ubi pedas ibuk Azizah merupakan salah satu usaha yang telah berproduksi sejak tahun 2008 hingga saat ini. Makanan ringan yang berbahan baku ubi kayu ini pertama kali dikelola oleh ibuk Azizah. Usaha ini berlokasi di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir, usaha yang awalnya dimulai karena hanya untuk mengisi waktu luang dan mencari tambahan pendapatan sehari-hari. Kini sudah diketahui banyak orang tak hanya di Desa Sedinginan saja, bahkan antar Kabupaten/ Kota. Namun berjalannya waktu dan peminatnya semakin banyak sehingga usaha keripik pedas Azizah berkembang pesat. Dahulu usaha ini hanya mengolah sekitar 10 Kg ubi kayu setiap kali produksi yang mana produksi dilakukan hanya 1

²¹ *Ibid*

²² Dokumentasi, Usaha Ekonomi Kelurahan Sedinginan (UEK-SP) : 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kali dalam seminggu. Namun kini, seiring berjalanya waktu dan tingginya permintaan konsumen terhadap produksi keripik ubi pedas, usaha ini membutuhkan 50-100 kg ubi kayu untuk 1 hari produksi. Ibu Azizah memberikan label usahanya yaitu dengan keripik ubi pedas Azizah.

Usaha Pembuatan Keripik Ubi Pedas

1. Produksi

Produksi usaha keripik ubi pedas ibu Azizah di Desa Sedinginan berkembang cukup pesat. Hal itu terbukti dengan terus bertambahnya produksi di daerah ini. Selain itu, permintaan yang terus meningkat juga menjadi pendorong meningkatnya usaha industri ini. Hal ini terlihat dengan adanya permintaan dari konsumen yang berada di luar Daerah Rokan Hilir. Usaha pembuatan keripik ubi pedas juga sering melakukan edukasi tentang pembuatan keripik ubi pedas kepada ibu-ibu rumah tangga yang datang kerumah atau sekitaran rumahnya, usaha keripik ubi pedas mampu memproduksi 50 – 100 kg sekali produksi, waktu pengerjaannya dimulai dari jam 08.00 – 15.00 sore.

2. Bahan Baku

Bahan baku utama dalam produksi usaha pembuatan keripik ubi pedas adalah singkong (Ubi kayu) . bahan baku ini tergolong tidak terlalu sulit didapatkan karena di Daerah Sedinginan merupakan Daerah yang mayoritasnya berkebun dan petani sehingga pemilik usaha tidak susah payah mencari singkong, biasanya setiap petani singkong panen mereka langsung menjual hasilnya kepada ibu Azizah dan kepasar. usaha pembuatan keripik ubi pedas ini masih melakukan proses produksinya dengan cara tradisional, seperti proses pemotongan singkong yaitu menggunakan pisau dikupas satu demi satu, dan penggorengan masih menggunakan kayu bakar.

3. Tenaga Kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Proses produksi pembuatan keripik ubi pedas dikelola oleh keluarga yang mendirikan usaha ini ibuk Azizah serta dibantu oleh keluarga lainnya. Berhubung usaha ini masih usaha skala kecil, jadi tenaga kerja yang digunakan dalam usaha ini masih sedikit. Berikut tabel data pemilik dan karyawannya:

TABEL 4.6
DATA KARYAWAN YANG BEKERJA DI USAHA KERIPIK
UBI PEDAS

No	Nama	Pendidikan Terakhir	Umur	Tugas Kerja
1	Ibuk Azizah	SMP	54	Pengolahan Bumbu
2	Nurhayati	S 1	29	Penggorengan Keripik
3	Reski	S1	27	Kupas Ubi
4	Yessi	SMA	17	Bagian Kemasan

Sumber: Hasil wawancara

4. Pemasaran

Pemasaran produk keripik ubi pedas ini dilakukan langsung oleh pelaku usaha, produk yang dipasarkan ada berbagai jenis ukuran mulai dari yang ukuran kecil sampai ukuran besar. Sebagian besar produksinya dipasarkan dengan cara online, dititipkan kewarung bahkan da yang smapai datang ke rumah untuk memesan keripik ubi.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI**A. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil data yang diperoleh melalui analisis data pada bab v tentang pemberdayaan Usaha Keripik Ubi Pedas dalam Peningkatan ekonomi keluarga. Berdasarkan indicator yang digunakan sebagai berikut:

1. Pendekatan Sumber

Pendekatan sumber masih belum efektif, karena tidak adanya pelatihan dari pemerintah setempat serta tidak menggunakan alat-alat modern sehingga proses pembuatan memakan waktu cukup lama. Setiap orang memiliki tugas masing-masing yaitu ibu Azizah bagian pengolahan bumbu, Nurhayati bagian penggorengan, Riski bagian pengupasan, dan yessi bagian packing (pengemasan). Keterampilan yang dimiliki karyawan sekarang hanya didapat dari pemilik usaha dan belum pernah mendapatkan pelatihan dari pemerintah. Selain itu, dalam proses produksi masih menggunakan teknologi tradisional sehingga proses produksi masih membutuhkan waktu yang cukup lama.

2. Pendekatan Proses

Pada pendekatan proses, belum ada inovasi terbaru untuk mensejahterakan karyawan. Produksi keripik ubi pedas hanya dilakukan seperti biasanya sesuai pesanan, namun dalam proses produksi sudah menggunakan media online, namun hal ini masih belum bisa meningkatkan penjualan. Hasil produksi keripik ubi pedas pun belum berkembang sesuai perkembangan zaman. Dari uraian tersebut, dapat disimpulkan pada pendekatan proses masih tidak efektif.

3. Pendekatan Sasaran

Pada pendekatan sasaran juga belum efektif, hal ini dapat terlihat dari pendapatan karyawan yang tidak menetap dan tergantung dari banyak dan sedikitnya pesanan. Jika pendapatannya meningkat maka gaji karyawan mencapai Rp. 1.000,000 perbulan tapi jika pendapatan berkurang maka gaji karyawan mencapai RP. 7.00,000 perbulanya. dapat kita simpulkan pendapatan karyawan masih kurang untuk mensejahterakan hidup karyawan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Dari kesimpulan diatas dan wawancara penulis dengan responden dilapangan, penulis memberikan saran sebagai berikut:

1. Tetap selalu menjaga kualitas produksi dan selalu melakukan inovasi terhadap usaha keripik ubi pedas azizah supaya tetap bisa bertahan ditengan padatnya persaingan. Serta memperluas lagi pemasaran dengan demikian bisa meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan karyawan.
2. Apabila sudah dapat meingkatkan perekonomian keluarga, maka alangkah baiknya bisa dengan mencari karyawan masyakat setempat, guna membantu mereka dalam perekomiannya.
3. Bagi pemerintah seharusnya memberikan pelatihan agar karyawan *home industry* keripik ubi Azizah bisa memaksimalkan kemampuannya sehingga *home industry* bisa berkembang dan bisa membuka lapangan kerja bagi masyarakat sekitar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir	30
---------------------------------	----



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan satu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Rumusan Masalah.....	5
D. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian	5
E. Sistematika Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN TEORI DAN KERANGKA PIKIR	
A. Kerangka Teori	7
B. Pengertian Pemberdayaan keluarga	16
C. Usaha Kecil Menengah (UMKM)	25
D. Kajian Terdahulu	29
E. Kerangka Berfikir	30
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	31
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	32



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Sumber Data.....	32
D. Informasi Penelitian	32
E. Teknik Pengumpulan Data.....	33
F. Teknik Analisis Data.....	33

BAB IV GAMBARA UMUM SUBJEK PENELITIAN

A. Geografis dan Demografis	34
B. Jumlah Populasi Masyarakat.....	34
C. Pendidikan.....	35
D. Sejarah Berdirinya Keripik Ubi Pedas	43
E. Usaha Pembuatan Keripik Ubi Pedas	44

BAB V HASIL PENELITIAN

A. Hasil Penelitian	46
B. Pembahasan.....	55

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	59
B. Saran	60

DAFTAR PUSTAKA.....	61
----------------------------	-----------

DAFTAR LAMPIRAN.....	63
-----------------------------	-----------



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Instrumen Penelitian.....	63
Lampiran 2 : Pedoman wawancara Penelitian	64
Lampiran 3 : Hasil wawancara penelitian.....	65
Lampiran 4 : Pedoman Observasi	70
Lampiran 5 : Hasil Observasi	71
Lampiran 6 : Pedoman Dekomentasi	72
Lampiran 7: Reduksi Data	73
Lampiran 8 : Dekomentasi.....	75

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz Muhammad Azzam, Dr.Abdul Wahhab Sayyed, Fiqih Munakahad, (Jakarta: BMI Aksara,2011).
- Abu Huraerah, Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan Strategi Pembangunan Berbasis kerakyatan.
- Ananda, Rusydi dan Tien Rafida. *Pengantar Kewirausahaan*. Medan: Perdana Publishing, 2016.
- Boediono. 1999, Seri Sinopsis Pengantar Ilmu Ekonomi No. 4 *Teori Pertumbuhan Ekonomi*, PFE, Yogyakarta,
- Edi Suharto, membangun masyarakat memberdayakan masyarakat, (Bandung: PT.Rafika Aditama,2010).cet 4.
- Gunawan Sumodiningrat, Membangun Perekonomian Rakyat, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar,1998).
- Jim Iffe, Frank Tesoriero, *Community Development : Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. (Yogyakarta : Pustaka Pelajar, 2006).Edisi 3.
- Koentjaraningrat. 1984, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
- Koentjaraningrat. 1984, *Kebudayaan Mentalitas dan Pembangunan*, Gramedia, Jakarta.
- Mahmud Muhammad Al-jauhuri dan Muhammad Abdul Hakim Khayyal, *Keluarga Sakinah Ukhti Muslimah*, (Sarwoko: Era Entermedia, 2006).
- Kasmir, *Kewirausahaan*, 2009, Jakarta: Rajawali Pers,
- Michael Todaro. 2000, *Pembangunan Ekonomi Di dunia Ketiga*, Erlangga, Jakarta.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rr.Suhartini, A.Halim,dkk. Model-model Pemberdayaan Masyarakat, (Yogyakarta: Pustaka Pesantren,2005).

Rahardjo Adisasmita, 2013, *Teori-Teori Pembangunan Ekonomi, Pertumbuhan Ekonomi dan Pertumbuhan Wilayah*, cetakan pertama, Graha Ilmu, Yogyakarta,

Soleman B. Taneko. 1984, *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, CV. Rajawali, Jakarta,

Soerjono Soekanto. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. CV Rajawali, Jakarta,

Soleman B. Taneko. 1984. *Struktur dan Proses Sosial: Suatu Pengantar Sosiologi Pembangunan*, CV. Rajawali, Jakarta,

Soeharto, *Teori Mikro Ekonomi*, (Yogyakarta: C.V.Andi Offset,2009).

Soerjono Soekanto. *Sosiologi: Suatu Pengantar*. CV Rajawali, Jakarta

Sopiah dan Syihabudhin, 2008, *Manajemen Bisnis Ritel*, (Yogyakarta: C.V Andi Offset,

Suryana, 2006. *Kewirausahaan Pedoman Praktis Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Jakarta:Salemba Empat. Totok Mardikanto, *Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perspektif Kebijakan Publik*, (Bandung: Alfabeta,2015).

UU RI No. 20 Tahun 2008 *Tentang UMKM (Usaha Mikro Kecil Dan Menengah)*, Jakarta: Sinar Grafika, 2009).

Yazril Yazid,MIS, Muhammad Soim, *Dakwah dan Pengembangan Masyarakat*, Pekanbaru: PT.RajaGrafindo Persada,2016).

Zubaidi, Ahmad. “Prinsip-Prinsip Dalam Produksi Distribusi dan Konsumsi Menurut Islam,” *Jurnal Al Risalah*. (Januari, 2019).

DAFTAR TABEL

Tabel 3 Informan Penelitian.....32
 Tabel 4.1 Sarana Pendidikan di Kecamatan Tanah Putih35
 Tabel 4.2 Sarana Ibadah di Kecamatan Tanah Putih37
 Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian38
 Tabel 4.4 Banyaknya Industri Kecil/Kerajinan Rakyat di Kecamatan Tanah Putih.....38
 Tabel 4.5 Sarana Kesehatan di Kecamatan Tanah Putih39
 Tabel 4.6 Data karyawan bekerja di usaha keripik ubi pedas45



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'Aalamiin. Segala puji bagi Allah Ta'ala, Ilah semesta Alam. Atas segala karunia dan nikmat-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“PEMBERDAYAAN KELUARGA MELALUI USAHA KERIPIK UBI PEDAS AZIZAH DI DESA SEDINGINAN KAB. ROKAN HILIR.”** dengan tepat waktu dalam rangka memenuhi salah satu bagian dari syarat untuk memperoleh gelar strata satu (S1) yaitu Sarjana Sosial (S.Sos) pada Prodi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Di Universitas Islam Negri Sultan Syarif Kasim Riau. Kemudian sholawat beserta salam akan selalu tercurahkan kepada Baginda Nabi Muhammad Shalallahu'alaihi Wasallam yang merupakan inspirator terbesar dalam segala keteladanannya.

Dalam melakukan proses penelitian, penyusunan bahkan penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, serta motivasi dan dukungan dari berbagai pihak baik bantuan dan dukungan secara moril maupun materil. Terutama yang teristimewa yakni keluarga kandung tercinta Ayah Suhaimi dan Ibu Hesti Herlina serta kakak Nurazni yang selalu menjadi sumber energi kekuatan dalam mensupport penulis dalam kasih sayang, do'anya dan motivasi serta dukungan yang telah diberikan selama ini sehingga penulis dapat melaksanakan perkuliahan dan menyelesaikan skripsi ini.

Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat untuk mengucapkan terima kasih kepada:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Wakil Rektor I Dr. Helmiati, M.Ag, Wakil Rektor II Dr. H. Mas'ud Zein, M.Pd, Wakil Rektor III Edi Erwan, S.Pt., M.Sc., Ph.D
2. Dr. Imron Rosidi, S,Pd, MA selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, serta Wakil Dekan I Dr. Masduki, M.Ag. wakil dekan II Dr. Toni Hartono, M.Si Dan Wakil Dekan III Dr. Arwan, M.Ag
3. Ibu Dr. Titi Antin, S.Sos, M.Si sebagai Ketua Prodi Pengembangan Masyarakat Islam dan Ibu Yefni, M.Si sebagai Sekreetaei Prodi Pengembangan Masyarakat Islam
4. Bapak Muhammad Soim, MA sebagai Pembimbing Akademik
5. Bapak Muhammad Soim, MA sebagai Pembimbing Skripsi
6. Bapak dan ibuk dosen yang telah memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis dalam menyelesaikan studi di Fakutas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
7. Kak ici staf jurusan
8. Kepada ketua Home Industry keripik ubi dan karyawan Home Industry yang berada di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir
9. Kepada iyung yang selalu memberi motivasi dan support sehingga mau mengerjakan skripsi
10. Teman seperjuangan di Prodi Pengembangan Masyarakat Islam angkatan 2015 yang memberikan support kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini
11. Seluruh teman Driver xiluman Rohil
12. Teman-teman dari Alumni SMA N1 Tanah Putih tahun 2015
13. Kepada Sutrisno, Firda Wisnu Putra, Fajar Tri Mahmudi, Riski Maulana, Siti Aisyah, Rusdi Abdullah, Zainal Akmal, Muhammad Azwar, Resdi Sanubari, Faisal, Firdaus, Piki Wahyudi, untuk segala

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bentuk *support* yang diberikan demi tersegeranya penyelesaian skripsi ini.

14. Kepada seluruh pihak yang terlibat dan tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah berkontribusi demi selesainya skripsi ini. Penulis hanya bisa mengucapkan banyak terima kasih yang tidak terhingga dan semoga Allah SWT. Membalas kebaikan kita semua. *Aminn.*

Akhirnya ucapan terimakasih atas perhatiannya terhadap karya dari skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengahrapkan masukan berupa kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Akhirnya, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat serta berguna bagi penulis pribadi dan juga bagi pembaca sekalian. *Aminin Ya Robbal'alamin.*

Pekanbaru, 6 Juni 2022
Penulis

ANDI SURYADI
NIM.11541105625

LAMPIRAN : 1

KISI – KISI INSTRUMEN PENELITIAN

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Alat Pengumpulan Data
Pemberdayaan Keluarga Melalui Usaha Keripik Ubi Pedas Azizah di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir	Pemberdayaan Keluarga Melalui Usaha Keripik Ubi Pedas	Pendekatan Sumber (<i>resource approach</i>)	1. Sumber Daya Manusia 2. Sumber Daya alam 3. Teknologi	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Pendekatan Proses (<i>process approach</i>)	1. Proses produksi 2. Proses pemasaran 3. Inovasi dan Adaptasi	Observasi Wawancara Dokumentasi
		Pendekatan Sasaran (<i>goals approach</i>)	1. Hasil produksi dan keuntungan 2. Meningkatkan pendapatan	Observasi Wawancara Dokumentasi



Lampiran : 2

Pedoman Wawancara Penelitian

A. Identitas Diri Informan

- 1. Nama :
- 2. Usia :
- 3. Jenis Kelamin :
- 4. Pekerjaan :
- 5. Alamat :

B. Pertanyaan Penelitian

Adapun beberapa pertanyaan yang akan di pertanyakan oleh penulis yaitu sebagai berikut:

1. Pendekatan Sumber (*resource approach*)
 - ❖ Apakah karyawan pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah?
 - ❖ Apakah dengan sumber daya alam yang ada mampu memenuhi target produksi?
 - ❖ Bagaimana cara untuk memanfaatkan SDA dengan lebih efektif lagi?
 - ❖ Apa saja teknologi yang digunakan dalam produksi?
2. Pendekatan Proses (*process approach*)
 - ❖ Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi?
 - ❖ Berapa lama dibutuhkan waktu untuk membuat keripik ubi pedas?
 - ❖ Bagaimana cara untuk memasarkan hasil produksi
 - ❖ Apa bentuk inovasi yang dilakukan agar karyawan sejahtera?
3. Pendekatan Sasaran (*goals approach*)
 - ❖ Berapa rata-rata hasil pendapatan penjualan keripik ubi setiap bulan?
 - ❖ Berapa pendapatan gaji karyawan perbulan?
 - ❖ Apakah ada kenaikan gaji agar karyawan sejahtera?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran : 3

Hasil Wawancara Penelitian

Nama Informan : Azizah
Jabatan : Pemilik Usaha
Lokasi : Di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir
Hari/Tanggal : Senin, 02 Mei 2022
Waktu : 08.00 Wib

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah karyawan pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah ?
 Jawab : kalau ibuk cuma tamatan SMP, kalau pelatihan dari pemerintah Desa si selama ini belum ada ya, tapi ada beberapa kali datang ke tempat ibuk tapi ya sekedar di data saja, katanya sih di data untuk dapat bantuan tapi sampai sekarang mah belum ada bantuan,semoga aja ada perhatian dari pemerintah sini untung – untung bisa mendapatkan mesin potong singkong dan penggorengan.
2. Apakah dengan sumber daya alam yang ada mampu memenuhi target produksi ?
 Jawab : alhamdulillah mampu memenuhi target produksi karena di Daerah Sedinginan lumayan banyak petani singkong.
 Bagaimana cara untuk memanfaatkan sumber daya alam lebih efektif lagi ?
 Jawab : dengan cara membuat berbagai usaha dari hasil alam supaya bisa memberi manfaat bagi masyarakat
 Apa saja teknologi yang digunakan dalam produksi ?
 Jawab : kalau teknologi yang digunakan belum ada masih menggunakan teknologi tradisional
 Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi ?
 Jawab : biaya yang dibutuhkan adalah berkisar Rp. 500,000 sekali produksi termasuk bumbu dan plastik pembukusan.
 Berapa lama dibutuhkan waktu untuk membuat keripik ubi pedas ?
 Jawab : waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi keripik ubi pedas adalah 2-3 hari.
 Bagaimana cara untuk memasarkan hasil produksi ?
 Jawab : dengan cara meletakkan keripik ubi di warung, melalui online dan konsumen yang datang ke rumah.



8. Apa bentuk inovasi yang dilakukan agar karyawan sejahtera?
 Jawab : dengan cara memberi pelatihan kepada mereka .
 Berapa rata-rata hasil pendapatan penjualan keripik ubi setiap bulan?
 Jawab : pendapatan keripik ubi setiap bulannya mencapai Rp. 8.000,000 setiap bulannya.
10. Berapa pendapatan gaji karyawan perbulan?
 Jawab : gaji yang didapat karyawan adalah Rp. 1.000,000 perbulanya.
11. Apakah ada kenaikan gaji agar karyawan sejahtera?
 Jawab : kenaikan gaji ketika peningkatan penjualan terus meningkat maka disitulah gaji karyawan menjadi naik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hasil Wawancara

Hak Iptam milik UIN Suska Riau
1. Diarangi menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Informan : Nurhayati
Jabatan : Karyawan
Lokasi : Di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir
Hari/Tanggal : Kamis, 05 Mei 2022
Waktu : 10.00 Wib

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah karyawan pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah ?
 Jawab : kalau saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan.
2. Apakah dengan sumber daya alam yang ada mampu memenuhi target produksi ?
 Jawab : mampu, karena tidak susah payah lagi mencari bahan baku.
3. Bagaimana cara untuk memanfaatkan sumber daya alam lebih efektif lagi ?
 Jawab : dengan cara membuat berbagai usaha dari hasil alam supaya bisa memberi manfaat bagi masyarakat
4. Apa saja teknologi yang digunakan dalam produksi ?
 Jawab : masih tradisional yaitu menggunakan tenaga manusia
5. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi ?
 Jawab : biaya yang dibutuhkan adalah berkisar Rp. 500,000 sekali produksi termasuk bumbu dan plastik pembungkusan.
6. Berapa lama dibutuhkan waktu untuk membuat keripik ubi pedas ?
 Jawab : waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi keripik ubi pedas adalah 2-3 hari.
7. Bagaimana cara untuk memasarkan hasil produksi ?
 Jawab : dengan cara meletakkan keripik ubi di warung, melalui online dan konsumen yang datang ke rumah.
8. Apa bentuk inovasi yang dilakukan agar karyawan sejahtera?
 Jawab : kalau inovasi saya yaitu dengan cara melihat ibuk saya membuat keripik
9. Berapa rata-rata hasil pendapatan penjualan keripik ubi setiap bulan?
 Jawab : pendapatan keripik ubi setiap bulannya mencapai Rp. 8.000,000 setiap bulannya.
10. Berapa pendapatan gaji karyawan perbulan?
 Jawab : gaji yang saya dapat tergantung hasil produksi
11. Apakah ada kenaikan gaji agar karyawan sejahtera?
 Jawab : apabila produksi meningkat maka gaji juga naik mencapai Rp. 1.500,000


 Hak Cipta dilindungi Undang-undang
 Dilarang menjiptakan, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

1. Dilarang menjiptakan, menyalin, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hasil Wawancara

Nama Informan : Riski
Jabatan : Karyawan
Lokasi : Di Desa Sedingin Kab. Rokan Hilir
Hari/Tanggal : Sabtu, 07 Mei 2022
Saat : 09.00 Wib

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah karyawan pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah ?
Jawab : kalau saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan.
2. Apakah dengan sumber daya alam yang ada mampu memenuhi target produksi ?
Jawab : mampu, karena didaerah saya banyak petani singkong
3. Bagaimana cara untuk memanfaatkan sumber daya alam lebih efektif lagi ?
Jawab : dengan cara membuat berbagai usaha dengan memanfaatkan hasil alam
4. Apa saja teknologi yang digunakan dalam produksi ?
Jawab : masih menggunakan alat tradisional
5. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi ?
Jawab : biaya yang dibutuhkan adalah berkisar Rp. 500,000 sekali produksi termasuk bumbu dan plastik pembungkusan.
6. Berapa lama dibutuhkan waktu untuk membuat keripik ubi pedas?
Jawab : waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi keripik ubi pedas adalah 2-3 hari.
7. Bagaimana cara untuk memasarkan hasil produksi ?
Jawab : dengan cara meletakkan keripik ubi di warung, melalui online dan konsumen yang datang ke rumah.
8. Apa bentuk inovasi yang dilakukan agar karyawan sejahtera?
Jawab : ibuk saya mengajari cara untuk membuat keripik ubi.
9. Berapa rata-rata hasil pendapatan penjualan keripik ubi setiap bulan?
Jawab : pendapatan keripik ubi setiap bulannya mencapai Rp. 8.000,000 setiap bulannya.
10. Berapa pendapatan gaji karyawan perbulan?
Jawab : gaji yang saya dapat tergantung hasil produksi
11. Apakah ada kenaikan gaji agar karyawan sejahtera?
Jawab : apabila porduksi meningkat maka gaji juga naik mencapai Rp. 1.500,000



Hasil Wawancara

Nama Informan : Yessi
 Jabatan : Karyawan
 Lokasi : Di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir
 Hari/Tanggal : Selasa, 10 Mei 2022
 Jam : 09.00 Wib

Dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan narasumber yang terdapat dalam sample penelitian seperti yang telah tercantum diatas, adapun pertanyaan wawancara ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah karyawan pernah mengikuti pelatihan dari pemerintah ?
Jawab : kalau saya pribadi belum pernah mengikuti pelatihan.
2. Apakah dengan sumber daya alam yang ada mampu memenuhi target produksi ?
Jawab : mampu, karena tidak susah payah lagi mencari bahan baku.
3. Bagaimana cara untuk memanfaatkan sumber daya alam lebih efektif lagi ?
Jawab : dengan cara membuat berbagai usaha dari hasil alam.
4. Apa saja teknologi yang digunakan dalam produksi ?
Jawab : masih tradisional yaitu menggunakan kompor dari kayu bakar
5. Berapa biaya yang dibutuhkan dalam proses produksi ?
Jawab : biaya yang dibutuhkan adalah berkisar Rp. 500,000 sekali produksi termasuk bumbu dan plastik pembungkusan.
Berapa lama dibutuhkan waktu untuk membuat keripik ubi pedas?
Jawab : waktu yang dibutuhkan untuk memproduksi keripik ubi pedas adalah 2-3 hari.
Bagaimana cara untuk memasarkan hasil produksi ?
Jawab : dengan cara meletakkan keripik ubi di warung, melalui online dan konsumen yang datang ke rumah.
Apa bentuk inovasi yang dilakukan agar karyawan sejahtera?
Jawab : kalau inovasi saya yaitu belajar cara membuat keripik ubi agar bisa membuka cabang usaha
Berapa rata-rata hasil pendapatan penjualan keripik ubi setiap bulan?
Jawab : pendapatan keripik ubi setiap bulannya mencapai Rp. 8.000,000 setiap bulannya.
10. Berapa pendapatan gaji karyawan perbulan?
Jawab : gaji yang saya dapat tergantung hasil produksi
11. Apakah ada kenaikan gaji agar karyawan sejahtera?
Jawab : apabila produksi meningkat maka gaji juga naik mencapai Rp. 1.500,000



Lampiran : 4

Pedoman Observasi

- Hari/ Tanggal** :
- Objek Observasi** :
- Tempat Penelitian** :

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati efektifitas usaha keripik ubi pedas Azizah di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir.

A. Tujuan

Untuk memperoleh informasi dan data mengenai usaha keripik ubi pedas Azizah di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir.

B. Aspek yang diamati

Mengamati secara langsung usaha dan kegiatan yang berhubungan dengan efektifitas usaha keripik ubi pedas Azizah di Desa Sedinginan Kab.Rokan Hilir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran : 5

Hasil Observasi

Pelaksanaan Observasi

Hari/Tanggal	: Kamis, 12 Mei 2022
Waktu	: 08 – 10.30 WIB
Lokasi Observasi	: Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir
Objek Observasi	: Usaha keripik ubi pedas Azizah

Observasi dimulai pada pukul 08.00 WIB di rumah pengusaha keripik ubi pedas (ibuk Azizah) yang terletak di Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir sekaligus meminta izin untuk melihat kegiatan proses pembuatan keripik ubi pedas yang sedang dilaksanakan di rumah produksi milik pengusaha keripik ubi pedas (ibuk Azizah). Pada saat itu para pekerja di usaha pembuatan keripik ubi pedas sedang melakukan aktivitasnya yaitu melakukan proses pengupasan/pembersihan singkong sampai dengan proses pembuatan keripik ubi pedas. Peneliti melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha pembuatan keripik ubi pedas serta para pekerjanya yang semangat dalam bekerja, dan ikut serta dalam membantu proses pembukusan keripik ubi pedas dan sambil berbincang-bincang dengan pengusaha keripik ubi pedas tersebut, serta kepada para pekerjanya. Penelitian melihat kegiatan yang dilakukan oleh pengusaha, serta para pekerja sangat baik, diantara pekerja yang sedang bekerja mereka sibuk masing-masing sesuai dengan tugas mereka ada yang bagian pencucian singkong, penggiris singkong, penggosong singkong, pencampuran bumbu, dan pengemasan singkong.

Pada saat itu peneliti ingin melihat kondisi pemilik usaha khususnya para pekerja di usaha keripik ubi pedas, peneliti ingin melihat kondisi pemberdayaan ekonomi keluarga khususnya para pekerja apakah benar-benar terbantu dengan bekerja di usaha keripik ubi pedas tersebut. Setelah peneliti melakukan observasi ke lapangan ternyata pekerja dan petani sangat terbantu secara ekonomi maupun ilmu pengetahuan dengan adanya usaha keripik ubi pedas ini, mereka sekarang punya penghasilan untuk memenuhi kebutuhan adapun penghasilan yang di dapat oleh pekerja setiap bulan nya yakni sebesar Rp. 1.000,000 – Rp. 1.500,000 tergantung hasil produksi. Serta pekerja juga mendapatkan ilmu pengetahuan tentang cara membuat keripik ubi pedas yang baik, dan memiliki modal sendiri mereka bisa membuka usaha sendiri dengan ilmu pengetahuan yang dimiliki dan pengalaman yang dimiliki selama bekerja sehingga bisa meneruskan usaha milik orang tuanya.

Lampiran : 6

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pedoman Dekomentasi

Dalam dekomentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian di usaha keripik ubi pedas yaitu.

1. Mengumpulkan arsip-arsip serta monografi Desa Sedinginan Kab. Rokan Hilir.
2. Mendekomentasikan kegiatan/aktivitas yang dilakukan pengusaha keripik ubi pedas dan pekerjanya dalam bentuk foto.



UIN SUSKA RIAU



Lampiran : 7

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Reduksi Data

	Indikator	Informan	Hasil Wawancara
1	Pendekatan Proses (<i>resource approach</i>) a. Sumber Daya Manusia b. Sumber Daya alam c. Teknologi	1. Ibuk Azizah 2. Nurhayati 3. Riski 4. Yessi	1. Usaha keripik ubi pedas memiliki 3 orang pekerja yang belum memiliki keterampilan dalam bekerja sehingga ibuk Azizah memberi mereka pelatihan agar memiliki keterampilan dalam membuat keripik ubi pedas, dari segi 2. sumber daya alamnya yaitu dengan memanfaatkan singkong sebagai bahan baku utama dalam pembuatan keripik ubi pedas dan dari segi 3. teknologi masih menggunakan alat-alat tradisional yaitu : mulai dai pemotongan singkong masih menggunakan pisau, penggorengan masih menggunakan kayu bakar dan pengemasan keripik ubi menggunakan plastik dan dibakar ujungnya.
2	Pendekatan Proses (<i>process approach</i>) a. Proses produksi b. Proses pemasaran c. Inovasi dan adaptasi	1. Ibuk Azizah 2. Nurhayati 3. Riski 4. Yessi	1. kalau proses produksinya itu memakan waktu 2- 3 hari pembutan karena masih menggunakan alat modern, sedangkan pemasarannya dititipkan kewartung, 2. pemasaran juga melalui online dan ada juga konsumen yang datang kerumah, sedangkan 3. inovasi yang dilakukan pemilik usaha yaitu memberi pelatihan kepada pekerja agar memiliki

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiptip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>		<p>keterampilan dalam berkerja dan adptasinya yaitu dengan cara mempertahankan kualitas rasa dan kemasan keripik ubi pedas agar bisa bersaing dengan usaha lainnya.</p>
<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:</p> <p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p> <p>2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>Pendekatan Sasaran (<i>goals approach</i>)</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil produksi dan keuntungan 2. Meningkatnya pendapatan 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dalam produksi alhamdulillah masih bisa berjalan meski menurun, kalau dulu sebelum terjadinya corona pendapatan meningkat atau lebih 2. bahkan untuk membayar gaji karyawan sudah cukup apalagi untuk modal membeli bahan baku keuntungan yang didapat setiap bulannya mencapai Rp. 8.000,000. 3. Sedangkan jika pendapatan meningkat makan pendapatan mencapai Rp. 9.000,000 perbulannya.

Lampiran : 8

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hasil Dokumentasi Penelitian

Gambar. 1



Proses pengupasan ubi kayu (singkong), Sekaligus menggiris ubi kayu.

Gambar. 2



Proses penggorengan keripik ubi pedas

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar. 3



Proses pengadukan bumbu dengan keripik ubi pedas

Gambar. 4



Proses packing atau pengemasan dalam bungkus plastik